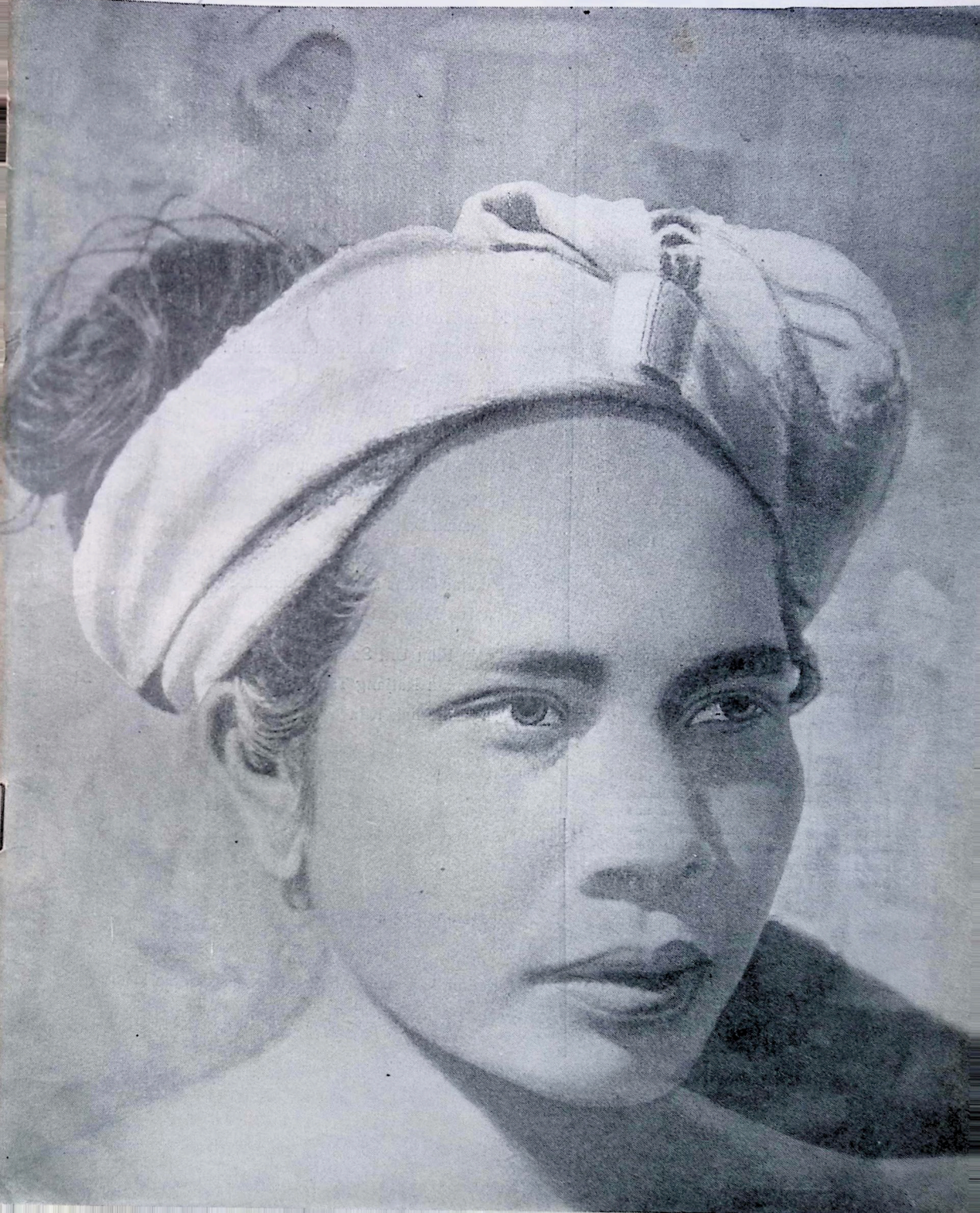
Wilson
H 9104
A64t
V4 #4

API KARTINI



penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab : maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, ruklah kertapati, sugiarti siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowasni, sutarni, sudjinah, sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753
alamat administrasi :
kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. n o.1606/F-13/798/I
tgl. 26-2-1962

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :
setahun ..... Rp. 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
etjeran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

I S I

Hal.

Wanita & Djedjak KARTINI 1
Seruan Ibu2 Belanda : Pulangkan Anak2 Kami 2
In memoriam Susalit - Tabun Kumandang Konperensi Bandung 4
Irian Barat : Dimasa Silam & Kini 5
Pameran Tekstil Polandia 6
Kisah Buah Tomat 7
Bagaimana Atlit2 Puteri Indonesia ? 8—9
Tas jang praktis 10
Sjair : Srikandi2 Bangsa-Kartini 11
Mode : Pakaian renang Wanita 12-13
Buruh Wanita & Peranannja 14
Resep Kue2 sederhana 15
Makanan & Kehidupan 16
Musjawarah Wanita untuk turunnja Harga Pangan 17
Hikajat Ghana : Desa Semantasse 18
Tudruk Marhaen 19-20
Pesta Film Uni Sovjet 22
Menanam Katjang Tanah 23
Batjaan Anak Kita 24

*

Keterangan gambar kulit :

Ketjantikan wanita Bali ini serasi dengan keindahan alam pulaunja.

(Perentjana : Samandjaja)

Wanita & djedjak Kartini



KAUM wanita Indonesia jang telah mengalami penindasan beratus-ratus tahun dari kaum pendjadjah Belanda jang berlandaskan kaum feodal kolot Indonesia telah bertambah jakin, bahwa hanja dengan kemerdekaan nasional jang penuh kaum wanita dapat merasakan njamannja zaman, segarnja hawa dan embun sedjuk dipagi-pagi hari, dan riang gembiranja hati diwaktu bulan purnama.

Betapa kalut dan sedihnja kehidupan didjaman keemasan kolonialisme dan imperialisme bagi Rakjat djelata. Gambaran tjukup terlukiskan dalam surat2nja Ibu Kartini. Dan sembojan jang ditjanangkan pun tjukup kuat untuk mengerti bagaimana kaum wanita Indonesia menantang dan melawan segala penderitaan dan kekediaman dari pendjadjah. Antara lain „HABIS GELAP TERBITLAH TERANG", satu optimisme akan tertjapainja tjita2 luhur Ibu Kartini jang mewakili seluruh perasaan kaum wanita dan Rakjat Indonesia. Bait2 sandjak jang mengatakan : „Bagaimana aku kan mendapat, djika tiada mentjari. Bagaimana aku kan menang, djika tiada berdjuang !" — Bait2 ini tjukup menggambarkan kegigihan tekad dan luhurnja tjita2 untuk mentjapai kemenangan bagi Rakjat terdjadjah atas pendjadjahan.

Sedjak tjita2 kemerdekaan nasional dikobarkan ternjata kaum wanita tidak ketinggalan. Dalam berbagai bidang kaum wanita terdjun dalam kantjah revolusi. Dan sedjak itulah peribahasa tradisionil „Swarga nunut, neraka katut" berangsur-angsur mulai menipis hilang. Kaum wanita dengan kejakinannja jang pasti, ikut ber-revolusi. Mengorbarkan terus semangat Revolusi Agustus '45. Dengan pengalamannja berdjuang jang maha besar, kaum wanita bertambah tebal kejakinannja, bahwa kaum wanita merupakan salah satu kekuatan Revolusi jang tidak bisa diabaikan. Kaum wanita mempunjai perasaan penting dalam perdjuangan menjelesaikan revolusi. Dan demikian pulalah tekanan amanat PJM. Presiden Sukarno. Djangan berbitjara tentang menjelesaikan revolusi, djika kaum wanita tidak ikut serta. Dan demikian sebaliknja buat kaum wanita sendiri, agar benar2 kaum wanita mempunjai peranan jang penting dalam perdjuangan menjelesaikan revolusi, kaum wanita harus berusaha sekuat-kuatnja, tjantjut-taliwondo berdjuang untuk mentjapai tjita2. Dengan demikian tidak akan ada seorang pun jang dapat mengatakan bahwa wanita itu machluk lemah, tugasnja hanja didapur sadja. Djadi tepat sekali, sembojan jang dilantjarkan „WANITA BUTUH REVOLUSI, DAN REVOLUSI BUTUH WANITA".

Berpangkal dari segala pengalaman ini, maka adalah tidak bisa diremehkan hal2 jang mendjadi tugas pokok revolusi untuk kemerdekaan nasional jang penuh ini. Hanja dengan kemerdekaan nasional, penderitaan kaum wanita bisa dihilangkan, persamaan hak dapat ditjiptakan.

Kaum wanita pun menginsjafi, terutama sesudah berachirnja perang dunia ke-II. Jalah keruntuhan fasisme jang membawa korban djutaan manusia dan anak2. Betapa pentingnja melawan timbulnja perang imperialisme telah dijakini sepenuhnja. Artinja, kita semua harus berdjuang dengan ulet dan kuat untuk mentjiptakan perdamaian dunia jang sedjati. Kita melawan pertjobaan2 bom atom dan nuklir. Kita melawan keganasan militer imperialis di Asia, Afrika dan Amerika Latin. Kita melawan dibangunnja pangkalan-pangkalan militer asing dan dibangunkannja kembali militerisme. Kita melawan, karena kita tahu dan sadar bahaja2 apa

(Bersambung ke hal. 3)



Aktivis2 wanita Belanda jang menentang pendjadjahan Belanda atas Irian Barat.

SERUAN IBU 2 BELANDA :

PULANGKAN ANAK KAMI

PADA tg. 12 Maret 1962 — pada hari Pemerintah Belanda lama bersidang untuk membitjarakan tentang mengirimkan atau tidak tambahan2 kesatuan2 tentara Belanda ke Irian Barat, Ratu Juliana menerima sebuah delegasi kaum ibu Belanda mewakili para ibu2 jang mempunjai putera sedang dikirim pemerintahnja ke Irian Barat. Ketjemasan hati para ibu2 tersebut membawa mereka kepada Ratu untuk menjampaikan seputjuk surat sebagai berikut :

Amsterdam, 8 Maret 1962
Kepada Paduka Jang Mulia
Sri Ratu,
Paduka Jang Mulia,

Jang bertanda tangan dibawah ini, kami kesemuanja adalah ibu2 dari tentara jang kini sedang bertugas, bersama ini kami minta tolong kepada Paduka Jang Mulia dalam hubungan dengan bahaja2 besar jang mengantjam anak2 kami, apabila sampai terdjadi konflik bersendjata dengan Indonesia mengenai Niew Guinea.

Paduka Jang Mulia, jang djuga sebagai ibu dapat memahami perasaan2 bagaimanakah jang menggerakkan kami, oleh karena pada waktu sekarang setelah sidang2 di Dewan Perwakilan (Tweede Kamer) keadaan tidak mengurangkan ketjemasan hati kami.

Oleh karena saat ini penjelesaian setjara damai melalui perundingan dengan Indonesia tidak djuga mendjadi kenjataan, bahaja peperangan semakin hari semakin tinggi.

Demikianlah kami memohon kepada Paduka Jang Mulia agar segala daja upaja dapat dikerahkan untuk menudju penjelesaian setjara damai, agar supaja :

....kehidupan anak2 kami jang sedang bertugas di Niew Guinea dapat dilindungi dan pengembalian mereka dengan aman dapat dilaksanakan.

—....agar tak ada lagi pasukan2 jang dikirim ke Nieuw Guinea kami memohon dengan sangat agar segala sesuatu dapat dilaksanakan jang berada dalam kekuasaan paduka Jang Mulia untuk melenjapkan bahaja jang mengantjam anak2 serta keluarga2 kami."

Surat tersebut ditanda tangani oleh seratus ibu2 jang mempunjai anak mereka di Irian Barat

Demikian para ibu2 Belanda melantjarkan aksi solidaritet untuk mentjegah dikirimkannja pasukan2 bantuan ke Irian Barat jang berarti mereka harus menjerahkan putera2 mereka

(Bersambung ke hal. 10)

jang akan timbul, djika perang atom meledak. Sudah tentu kehangusan dunia dan alam semesta, bersama umat manusianja. Oleh karena itu, usaha2 dan perdjuangan untuk melawan perang, untuk mentjiptakan perdamaian dunia adalah perdjuangan jang prinsipiil, dan sama halnja berdjuang untuk kemerdekaan, adalah perdjuangan untuk kebebasan seluruh Rakjat. Kedua perdjuangan ini serasi dan memang tidak bisa dipisahkan. Tetapi, kongkritnja bisa kita anggap sebagai satu hal jang prinsipiil „Kita tjinta perdamaian, tetapi lebih tjinta kemerdekaan" — Sebagai jang telah dikemukakan oleh PJM. Presiden Sukarno. Ini tepat sekali, dan kaum wanita dapat mengertinja. Karena, apa artinja perdamaian, djika tak ada kemerdekaan nasional. Pembunuhan kedjam dari kaum kolonial tiap menit bisa terdjadi, tjontoh hidup di Korea Selatan, Vietnam Selatan, di Afrika Selatan dll., dan jang pernah kita alami sendiri di Indonesia waktu clash ke II, dimana kaum kolonial Belanda menjerang kita hingga ke-plosok2 kota jang ada pabrik2-ondernemingnja. Tiap menit kita bisa dibunuh tanpa perkara. Itu kolonialisme ! Itu imperialisme ! — Dengan demikian tepatlah kiranja, djika kita tidak mau memisahkan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional dari perdjuangan untuk perdamaian, dimana perlutjutan sendjata mendjadi salah satu problim didalamnja. Kita tidak mau mendjadikan, perdjuangan kemerdekaan nasional hanja sebagai embel2 sadja . dari perdjuangan untuk perdamaian dan untuk perlutjutan sendjata.

Ko-existensi setjara damai jang kita pegang, harus ko-existensi jang punja tudjuan untuk kebebasan bangsa2 atau kemerdekaan nasional, hak sama, duduk sama tegak, berdiri sama tinggi antara bangsa2. Sebagai telah dirumuskan dalam prinsip2 Bandung. Ko-existensi jang melawan kolonialisme dan imperialisme. Bersatu dengan Rakjat, dan melawan pada musuh2 Rakjat. Dengan pedoman ini, sikap delegasi Wanita Indonesia ke Musjawarah Wina adalah tepat. Begitu pula usaha Delegasi, Nj. Sundari dan Nj. Hanafi menarik 18 negara untuk mengutuk kolonialisme dan imperialisme, serta menjokong perdjuangan adil Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat kewilajah kekuasaan Republik Indonesia, adalah tepat sekali.

Demikianlah kita mendjadi tambah jakin lagi, bahwa setiap perdjuangan untuk kebebasan dan kemerdekaan nasional itu adalah perdjuangan jang sutji, adil, dan pasti menang. Dia merupakan the new emerging forces jang akan terus hidup segar disepandjang djaman. Feodalisme, kolonialisme, dan imperialisme pasti runtuh, karena dia hanja the old established forces jang dengan sendirinja akan masuk kubur karena tergilas oleh kekuatan2 muda jang baru tumbuh dan hidup.

Demikianlah sedikit ulasan sebagai sumbangan fikiran bagi kaum wanita Indonesia jang sedang berdjuang gigih melawan intrik2 dan tipu muslihat dari kolonialisme dan imperialisme.

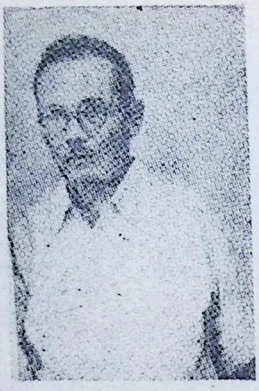
Sulami.



Djuga pramuka2 puteri ini tidak ketinggalan melatih diri dalam soal2 kemiliteran.

(Gambar Ipphos)

In memoriam SUSALIT



Alm. Djenderal-major TNI Pensiun Susalit.

Pada hari Saptu Paing 17 Maret djam 5.30 Susalit putera tunggal Ibu Kartini telah wafat di Djakarta setelah sakit beberapa waktu. Djenazah dikebumikan di makam keluarga di Bulu Rembang dengan mendapat perhatian besar dari kalangan masjarakat maupun Pemerintah.

Beliau meninggalkan isteri dan seorang putera.

Semasa hidupnja beliau terkenal dengan kesederhanaannja, ditjintai oleh pradjurit2 sewaktu mendjabat sebagai tentara sedjak di BKR, jang kemudian diganti TKR, selandjutnja diganti lagi TRI sampai TNI. Demikian djuga ditjintai oleh teman sedjawatnja dengan siapa sadja jang pernah bertemu dengan dia Disamping kesederhanaannja beliau sangat ramah tamah. Pegangan hidupnja jalah berbakti pada tanahair, nusa dan bangsa.

Atas wafatnja Susalit tsb, Redaksi dengan segenap pembantu "API KARTINI" menjatakan berduka tjita dan semoga keluarga jang ditinggalkan tabah serta bisa meneruskan tjita2nja.

7 TAHUN

KAUM WANITA INDONESIA masih ingat bahwa tepat 7 tahun jang lalu pada tanggal 18 April 1955 59 Negara Asia-Afrika berkumpul di Bandung mengadakan Konperensi A-A jang pertama jang kemudian terkenal dengan nama Konperensi Bandung. Kota Bandung jang dalam Revolusi Agustus 1945—1948 telah mendjadi lautan api mendapat kehormatan untuk mendjadi tempat berkumpul wakil2 dari 29 Negara2 Asia-Afrika jang membunjikan lontjeng kematian bagi imperialisme dan kolonialisme.

Kita kaum wanita masih ingat bagaimana kalangkabutnja kaum imperialis diwaktu itu ketika wakil2 dari "new emerging forces" menurut istilah Presiden kita Bung Karno jang tertjinta itu berkumpul di Bandung buat memberikan pukulan2 jang mematikan bagi imperialisme dan kolonialisme itu. Lebih2 dengan hadirnja wakil2 dari negara2 kubu sosialis di Asia, dan dari RRT chususnja, sehingga kekuatan2 gelap dari imperialisme itu mentjoba menghambatnja dengan antara lain mensabot pesawat terbang "Kashmir Princes" jang membawa sebagian dari delegasi RRT dari Hongkong ke Indonesia itu jang akibatnja pesawat tsb. terbakar dan djatuh dilautan.

Dari kenjataan itu kita kaum wanita Indonesia dapat mengambil peladjaran bahwa kaum imperialis itu memang kaum imperialis jang menentang segala kemadjuan dan kemerdekaan dari bangsa2 jang terdjadjah atau jang pernah didjadjah di Asia dan Afrika ini.

Namun demikian Konperensi A-A di Bandung itu toh berhasil dengan gilang-gemilang.

Dan 7 tahun sesudah Konperensi A-A itu dunia Asia-Afrika dan djuga Amerika Latin banjak berobah. Api kemerdekaan telah menjulut seluruh benua Afrika sehingga selama 7 tahun ini di Afrika telah berdiri 24 negara2 jang merdeka. Kaum imperialis dan neo-kolonialis mentjoba membendung mendjalarnja api kemerdekaan itu dengan membunuh patriot besar Patrice Lumumba dari Kongo jang merupakan lambang perdjuangan kemerdekaan untuk rakjat2 di Afrika jang masih meringkuk dibawah telapak kaki pendjadjahan.

Djuga kaum wanita Indonesia mengetahui bahwa perdjuangan Rakjat2 di Asia Timur dan Tenggara makin menggelora dan menggojahkan sendi2 imperialisme dan kolonialisme didaerah2 itu.

Misalnja perdjuangan Rakjat Djepang jang gigih menentang pertjobaan2 bom atom, untuk perdamaian, kemerdekaan, demokrasi dan kenetralan makin menggelora dan akan terus menggelora sampai kemenangan tertjapai dipihaknja. Tidak sedikit kaum wanita Djepang jang ambil bagian setjara aktif dalam perdjuangan ini.

Rakjat2 di Korea Selatan telah menumbangkan klik Syngman Rhee dan dengan gigih berdjuang terus menentang rezim2 jang korup dan bersifat fasis dinegerinja.

Rakjat2 di Vietnam Selatan dengan gigih menentang rezim Ngo Dinh Diem jang hanja mendatangkan kelaparan dan bentjana bagiaja itu dan dengan keras berusaha untuk penjatuan kembali dengan saudara2 setanah-airnja di Vietnam Utara. Kaum intervensionis AS achirnja akan mengalami dan menjedari bahwa usaha2nja untuk membendung arus penjatuan itu akan sia2 belaka.

Rakjat Laos dimana kaum wanitanja ikut aktif dalam perang gerilja menentang kekuatan2 reaksioner jang disokong oleh kaum intervensionis AS djuga mendapatkan kemenangan2 dalam perdjuangan untuk satu Laos

KUMANDANG KONFERESI BANDUNG

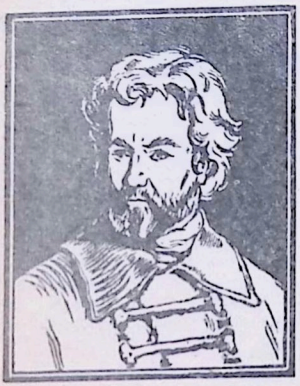
jang netral, damai dan berkuasa nasional.

Rakjat2 di Birma, Kambodja, Nepal, Afghanistan dan Sailan dengan pasti memilih djalan perdamajan dan kenetralan, dan setjara berhasil telah menjelamatkan kemerdekaan dan kedaulatan nasionalnja.

Dunia Arab mengalami perobahan2 jang besar. Rakjat Republik Persatuan Arab telah berhasil mematahkan agresi bersendjata kaum imperialis Inggeris—Perantjis berkenaan dengan masalah Terusan Suez dan dengan demikian mereka menetjahkan mythos bahwa kaum imperialis itu tak terkalahkan. Kemenangan Rakjat

(Bersambung ke hal. 6)

IRIAN BARAT



Mikluho Maklai.

KALAU dalam Api Kartini penerbitan Djuli 1959 telah dibentangkan sepintas kilas tentang sedjarahnja, penduduknja dan kehidupan Rakjat, maka dalam nomer ini memuat :

Beberapa fakta tindakan kolonialisme Belanda terhadap penduduk Irian Barat.

Sebagaimana jang ditulis oleh suratkabar "New York Times" pada achir tahun 1957 bahwa kaum pendjadjah Belanda "terkenal di Asia sebagai penguasa kolonial jang paling kedjam dan serakah". Dalam masa kekuasaannja selama seratus tahun lebih didaerah kepulauan Indonesia jang sangat luas itu kaum pendjadjah Belanda melakukan segala sesuatu jang mungkin dengan segala tjara menghambat perkembangan Indonesia dalam lapangan ekonomi dan politik guna kepentingan2nja sendiri. Kekuasaan kaum pendjadjah membawa akibat, bahwa sekarang Irian Barat merupakan salah-satu daerah didunia jang paling terkebelakang, sedangkan penduduknja — merupakan penduduk jang paling tertindas dan paling malang nasibnja di tanah2 djadjahan di Timur.

Pensitaan tanah, penghisapan penduduk asli dengan tidak kenal belas kasihan, rasdiskriminasi, tetap dipertahankannja dengan sengadja keadaan kesehatan jang buruk, "isolasi kebudajaan", penindasan gerakan pembebasan nasional kesemuanja tindakan2 itu dimaksud untuk tetap mempertahankan dan memperkokoh kekuasaan kolonialisnja di Irian Barat.

Kaum penduduk Belanda dengan tidak kenal ampun mengusir orang2 bangsa Irian dari tanahnja jang dimilikinja sedjak zaman purbakala. Tanah2 jang terbaik dirampas oleh monopoli2 asing dan oleh kolonis-perseorangan untuk masa 75 tahun. Kenjataan pensitaan tanah2 untuk djangka waktu jang begitu lama membuktikan, bahwa kongsi2 asing dan kolonis2 perseorangan itu pada hakekatnja memperoleh hak milik tetap atas tanah jang direbutnja dan tidak hendak meninggalkan Irian Barat.

Pada tahun2 jang terachir administrasi kolonial Belanda sering mengusir suku2 bangsa jang tertentu setjara masal dari tanah2 miliknja ke desa2 jang baru dibangun. Dalam tahun 1956 sudah terdapat lebih kurang 60 perkampungan jang dibangun dibawah paksaan demikian (dengan 100 — 450 penghuni di masing2 desa). Ini dilakukan tidak sadja dengan maksud merebut tanah bangsa Irian. Djuga diusahakan untuk memusatkannja dalam desa2 jang besar, dimana administrasi kolonial mudah dapat menjelenggarakan penghisapan atas penduduk serta pula dapat mengontrol "kesetiaan" orang Irian.

Tjara2 jang sangat se-wenang2 dalam mengusir bangsa Irian setjara paksaan dari tanahnja mengakibatkan pentjatutan tanah jang dalam tahun2 jang terachir meluas di mana2.

Dimasa Silam & Kini

Dalam tahun2 terachir administrasi kolonial makin luas menggunakan tenaga kerdja paksa dari orang2 Irian jang tidak dibajar. Kaum pendjadjah dengan setjara paksa menggiring mereka ketempat perkebunan2 jang baru dibuka dan keberbagai matjam perusahaan milik kongsi2 asing, jang sebagian besar adalah milik Belanda dan Amerika Serikat. Disini pada hakekatnja berlaku kerdja-paksa atas budak2 belian. Ketika kepala keluarga digiring ketempat kerdja-paksa, berartilah itu bahwa keluarganja jang kehilangan nafkah, terpaksa mengalami nasib mati kelaparan.

Suatu tjontoh : lebih kurang 3.000 orang bangsa Irian Barat dari 12 desa telah digiring untuk berkumpul didaerah Nimboran Valley untuk bekerdja ditempat apa jang disebut perusahaan pertanian pertjobaan "teladan", dimana diselenggarakan penanaman padi dan pelbagai matjam katjang. "Sistim kontrak sewa" tenaga buruh di Irian Barat mulai didjalankan dengan sangat luas.

Administrasi kolonial menggunakan dimana2 tenaga kerdja-paksa penduduk Irian bagi pembangunan pangkalan2 militer di Irian Barat. Banjak orang Irian menolak bekerdja ditempat pembangunan demikian. Sebagai tindakan pembalasan kaum pendjadjah bahkan menangkap kepala2 suku2 bangsa.

Kaum pendjadjah Belanda tidak memandang bangsa Irian sebagai manusia dan menghina serta merendahkan deradjat penduduk dengan segala tjara. Malahan sering diadakan tindakan2 jang se-wenang2 dan jang luarbiasa ganasnja jang dilakukan oleh pendjadjah di Irian Barat.

Beribu2 orang bangsa Irian setiap tahun mati karena kelaparan tetapi administrasi kolonial tidak mengambil tindakan efektif apapun untuk mentjegah malapetaka dahsjat itu.

MIKLUHO — MAKLAI — sardjana dan pelawat bangsa Rusia

Mikluho - Maklai seorang sardjana dan pelawat bangsa Rusia, disekitar tahun2 tudjuh puluh — delapan puluh dalam abad jang lampau berkali2 selama waktu lama singgah dan tinggal di Irian Barat, mengenal sedjarahnja dan banjak menulis.

"Orang Melaju dari pulau Sulawesi terutama bangsa Makassar, sudah selama 300 — 400 tahun mempunjai hubungan2 dengan Irian Barat, seperti djuga penduduk pulau Seram — Laut, Seram dan Kei jang sering melawat kesitu untuk mendapatkan budak2 belian, untuk menangkap atau membeli dari anak negeri penju, tripang dan tram mutiara. Dibagian2 pantai Nieuw Guinea jang disebut Papua-Onin dan Papua Notan, orang Melaju selalu diterima oleh penduduk bumiputera dengan sangat ramahtamah dan bahwa hubungan2 jang baik diantara mereka diadakan sedjak lama ".....". Demikian diantara tjuplikan dari tulisan Mikluho-Maklai.

Diantara para penjelidik Irian nama N.N. Mikluho-Maklai menduduki tempat utama. Aktivitetnja selama ber-tahun2 dan dalam pelbagai matjam lapangan di Irian merupakan perbuatan ilmiah jang gagah berani, jang tidak ada bandingnja dari seorang sardjana Rusia jang penuh rasa perikemanusiaan itu. Mikluho-Maklai pertama2 adalah seorang pembela jang ulung atas hak2 penduduk Irian dan berkali2 menentang ekspedisi penindasan jang tidak kenal perikemanusiaan dari kaum pendjadjah serta pula menurut kebebasan penduduk asli.

Banjak dongengan ditjiptakan oleh penduduk Irian tentang penjelidik Rusia itu. Dongengan2 itu sampai kini tetap terdapat di Irian, jang diantara penduduknja tetap hidup kenang2an tentang Mikluho-Maklai.

Sebagai hasil beradanja lama dipelbagai daerah Irian Mikluho-Maklai mengumpulkan bahan2 ilmu bangsa2, ilmu bumi dan sedjarah jang sangat penting. Buku2 harian sardjana itu jang sangat pandjang lebar, uraian2 jang djumlahnja banjak, surat2, lukisan2, peta2 dan bahan2 lainnja sampai kini merupakan sumber2 pertama jang sangat berharga untuk menjelidiki Irian.

Bersambung ke hal. 22).



Pameran Tekstil Polandia

UNTUK pertama kalinja Polandia menjelenggarakan pameran tekstil di Djakarta, jaitu jang diselenggarakan oleh Cetebe, pusat perusahaan dagang industri tekstil Polandia dan dipimpin oleh Piotr Myszkorowski, bertempat di paviljun Hotel Duta Indonesia pada tgl. 20—28 Maret 1962. Pameran tsb. mendapat perhatian dan kundjungan jang tjukup dari chalajak ramai.

Bahan2 jang dipamerkan jalah terdiri dari berbagai djenis seperti rayon, wol, kain polos, kain kembang, poplin, dril, sutera, kain gorden, anduk, permadani dll-nja. Tjara mengaturnja pameran ini tjukup menarik dan mengesankan, lagi pula sesuai dengan keperluan jang dibutuhkan oleh masjarakat. Hanja sajang dalam pameran ini tidak ditjantumkan angka2 m'salnja djumlah produksi tekstil di Polandia, angka2 berapa persen jang di-impor, dsbnja, dsbnja, sehingga setiap pengundjung tidak bisa mengetahuinja, bila mana tidak ber-tanja2.

Sebagaimana pada tiap pameran tekstil, pengundjung2 banjak jang terdiri dari kaum wanita. Maka itu untuk meramaikan pameran diselenggarakan pameran pakaian jang diselenggarakan oleh Marion Glamour School jang mana sering memperundjukkan dalam pameran2 tekstil lainnja. Pameran pakaian tsb. diadakan dua kali sehari jalah pada pagi hari dan sore hari, jang memamerkan pakaian2 kebaja maupun pakaian Barat dengan menggunakan bahan2 dari tekstil Polandia itu sendiri.

Warna bahan2 tekstil tsb. pada umumnja bagus kombinasinja. Bahan2 katun dengan motif jang menarik kini banjak dipakai baik untuk pakaian kerdja, untuk diwaktu sore maupun untuk bertamu.

Bahan2 katun jang praktis ini jang diperlukan oleh banjak orang dan sudah barang tentu banjak jang menghendaki kwalitet jang baik, hendaknjalah bilamana sudah diperdagangkan, harganja supaja disesuaikan dengan kekuatan pembeli.

Dengan pameran tekstil ini, hendaknjalah mendjadi dorongan bagi pengusaha2 nasional maupun Pemerintah disamping memperkenalkan bahan2 hasil produksi luarnegeri, djuga memperbanjak industri2 tekstil didalam negeri sendiri.

Mn.

KUMANDANG. . . .

(Sambungan hal. 4)

Irak jang menghantjurkan Pakta Bagdad itu telah membikin gojah pengaruh imperialisme dan kolonialisme di Asia Barat. Intervensi bersendjata kaum imperialis AS—Inggeris di Libanon dan Jordan telah digagalkan. Djuga pertjobaan subversi di Siria gagal. Dengan gagah berani rakjat Yemen telah mematahkan invasi bersendjata imperialis. Perdjuangan bersendjata selama 7 tahun lebih jang dilakukan oleh Rakjat Aldjazair menentang kaum pendjadjah Perantjis telah memaksa kaum pendjadjah Perantjis itu duduk dimedja perundingan di Evian dengan deradjat jang sama dan mengakui hak menentukan nasib sendiri dan hak untuk merdeka dari Rakjat Aldjazair.

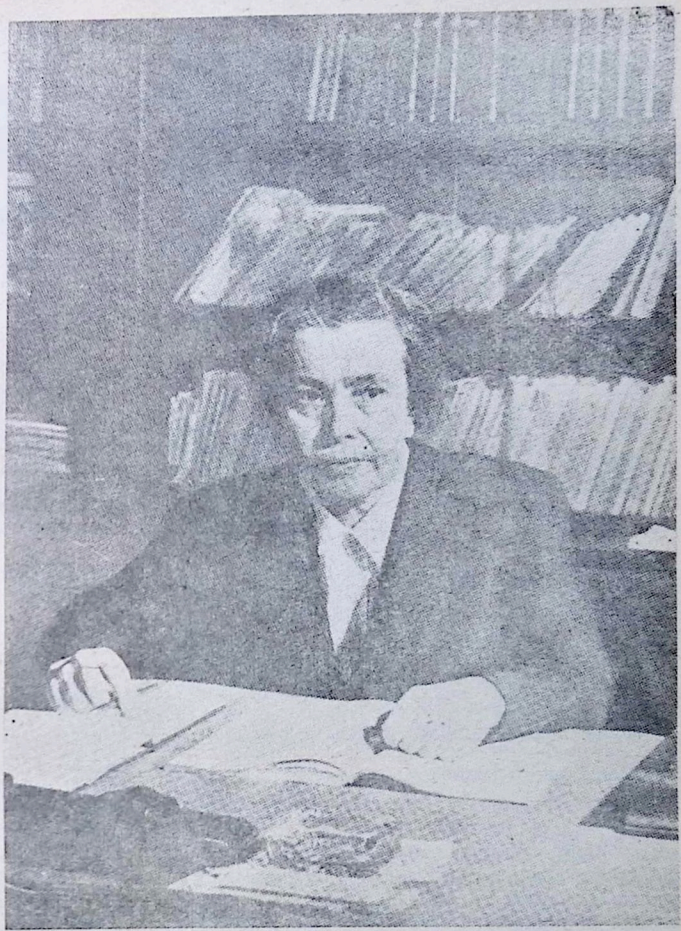
Seterusnja Rakjat2 di Amerika Latin jang dilhami perdjuangan dan revolusi Rakjat Kuba jang heroik itu telah menggojahkan sendi2 imperialisme AS dan kekuatan2 feodalisme dibenua Amerika Latin. Petualangan di Playa Giron oleh imperialis AS untuk menghantjurkan Revolusi Kuba telah mengalami kegagalan total. Salut kami kepada Rakjat dan terutama wanita2 Kuba jang turut aktif memanggul sendjata menentang petualangan imperialis AS itu.

Inilah selajang pandang hasil2 selama 7 tahun usia Konperensi A-A di Bandung itu.

Dan ditanah air kita sendiri Indonesia jang tjantik-molek itu jang menurut pudjangga besar Belanda jang progresif Multatuli adalah laksana

(Bersambung ke Kulit III)

Kisah Buah Tomat



Akademikus wanita Bulgaria jang pertama Raina Georgieva

BUAH TOMAT jang djarang sekali matjamnja terdapat tumbuh di antara dinding2 gelas. Merek jang sudah tak terang dengan nama Latin dilkat pada sebuah tangkai jang sudah mentjapai atap kebun kaca. Buah tomat jang merah kekuning2-an adalah lebih besar, lebih keras dan lebih tahan lama dari tomat biasa dan tidak busuk. Alam tak dapat berbuat apa2 terhadap pertumbuhan buatan manusia ini. Untuk ini seorang wanita ketjil, berambut agak kepuih2an telah berhari-hari bahkan bermalam-malam bekerdja dengan bukunja, meniliti berdjam-djam biji2 dibawah mikroskop, mengadakan eksperimen jang satu dengan jang lain, mengadakan penjeroukan pada bermatjam-matjam varitet, sebelum ia mendapatkan suatu varitet jang baik dan berharga.

Akademikus Raina Georgieva adalah salah seorang wakil terbaik dari Agrobiologi Bulgaria. Baik didalam maupun diluarnegeri namanja selalu dihubungkan dengan eksperimen2nja jang berhasil dalam perkawinan tumbuh2an jang sedjenis atau serumpun, djuga dengan djasanja mengembangkan sifat turun-temurun dari tumbuh2an atau dengan studinja tentang pengaruh penjerbukan tumbuh2an pada varitet jang tak serumpun. Kepada para ahli, mahasiswa dan mereka jang menaruh minat pada ilmu genetika dan seleksi, Akademikus Georgieva telah menulis pengalamannja dalam lebih dari 30 karja2 ilmiah.

Sebagai seorang mahasiswa pada Fakultas Pertanian ia memutuskan untuk mengabdikan dirinja pada pedan aneh fikir bebera orang. Wanita mendjadi seorang ahli ! Betapa gandjilnja kedengaran ini beberap atahun jang lalu. Untuk ini Raina Georgieva lalu. Untuk ini Raina Georgieva mendjadi guru pada sekolah pertanian Aitos, kemudian bekerdja pada Lembaga Pertanian di Pazardjik. Penghidupan guru muda dikota ketjil itu sangat membosankan. Di mulainja dengan ragu2 eksperimen2 pertama. Ia teruskan di Sofia, ketika pindah pada Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Disana ja bekerdja dibawah bimbingan Prof. Doncho Kostov dan kemudian mendjadi ahli dalam ilmu genetika. Dalam tahun 1941 kedua ahli itu menemukan suatu varitet tembakau baru jang mempunjai kwalitet berharga — jaitu kuat dan lebih tinggi hasilnja; tembakau ini telah berhasil ditanam di Bulgaria dan dinegeri2 lain.

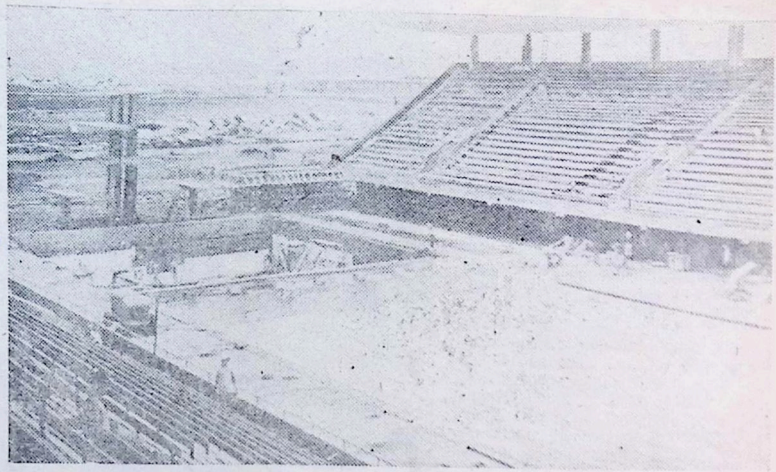
Tetapi baru sesudah perangdunia kedua ketjakapan Raina Georgieva dapat berkembang dengan sebaik2-nja. Ia mendjadi Professor Luarbiasa dalam ilmu evolusi dan seleksi pada Fakultas Pertanian, kemudian mendjadi Professor, memegang bagian Seleksi dan Genetika Sekolah Tinggi Pertanian Georgi Dimitrov dan mendjadi tjalon anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Bulgaria. Professor Georgieva adalah wanita pertama Bulgaria anggota Akademi Ilmupengetahuan Bulgaria. Pangkat ini mempunjai dasar jang kuat karena ribuan eksperimen dan karja penelitiannja jang berhasil baik seperti: bermatjam-matjam tomat jang mendapat perhatian di Uni Sovjet dan Republik Demokrasi Djerman, varitet rami pertengahan 424/82 baru jang sudah ditanam diseluruh negeri, varitet gandum baru jang berharga dll.

Sampai sekarang sesudah bekerdja ilmiah lebih dari 20 tahun, persoalan perkawinan tumbuh2an sedjenis dan serumpun masih tetap menarik perhatiannja.

Ada seorang agronomist lain dalam keluarga Georgieva, jaitu suaminja sendiri. Mereka berdua mempunjai perhatian dan pekerdjaan jang sama. Banjak anggota keluarga mengerti pembitjaraan dan persoalan pertanian, jang kadang2 menimbulkan diskusi berguna dimana setiap orang dapat turut berbitjara. Lebih dari sekali Georgieva meneruskan eksperimennja, karena hasil diskusi berdjam-djam dikalangan keluarga dirumahnja. Sukses2 jang ditjapai sangat menjenangkan anggota keluarga, karena mereka ambil bagian. Barangkali ini pula sebabnja mengapa ketekunan dalam pekerdjaan ilmu jang sudah bertahun-tahun lamanja tidak membosankan dan tjinta kepada keluarga tidak kendor dalam hati Raina Georgieva. (Monica Miteva).

Asian Games

Kurang 3 Bulan



Stadion tennis Senajan ketika mendekati achirnja. Kini sudah dipakai untuk latihan pemain2 T.C. dan pertandingan internasional.

Bagaimana Atlit² Putri Indonesia ?

oleh : Djamila

MAKIN dekatnja Asian Games, makin berdebar-debarlah hati setiap orang Indonesia ! Bagaimana regu sepakbolanja ? Apakah team renangnja bisa mengimbangi perenang2 Pilipina dan Djepang ? Kemudian, bagaimana regu tenismedjanja, jang baru2 ini membikin surprise dalam lomba pantja negara ?

Memang, setiap orang menghendaki ,supaja team Indonesia keseluruhannja nanti mentjapai hasil2 jang memuaskan. Dengan sendirinja banjak medali dan prestasi jang tinggi. Dalam menilai keseluruhannja itu, kita masih harus prihatin terhadap regu atletik Indonesia, istimewa terhadap atlit2 puterinja.

ATLIT PUTERI INDONESIA TERLEMAH ?

Dalam menilai prestasi atlit2 puteri Indonesia dewasa ini, kita perlu menengok sebentar terhadap hasil2 dua pertandingan atletik achir2 ini, jaitu lomba pantjanegara bulan Februari jang lalu dan kedjuaraan PASI pada tanggal 14—15 Februari 1962. Ternjata tidak lahir atlit2 baru setaraf Karnah atau Tabanjo. Kalau dikalangan puterinja terdjadi beberapa kali pemetjahan rekor, dikalangan puterinja malahan menundjukkan kemunduran.

Dalam lomba pantjanegara, kendati jang datang baru atlit2 dari Pilipina, Singapura dan Muangthai, ternjata puteri2 Indonesia hanja mampu melahirkan 2 rekor baru. Jaitu Pudjiastuti dalam lari gawang 80 meter dengan waktu 12 detik (rekor Asian Games III adalah 11,5 detik) dan W. Funay dalam lempar tjakram dengan djarak 33 meter. Sedang dalam kedjuaraan PASI 1962 keadaan menjadi kurang menjenangkan, karena satupun rekor baru tidak tertjiptakan.

Apakah gemblengan2 TC selama ini tidak membawa kemadjuan apapun ? Ataukah atlit2nja sendiri sudah sampai batas maximum ? Sumarsinah misalnja, satu2nja harapan dalam lompat tinggi, sudah djarang sekali melampui rekornja sendiri, jaitu 1.50 meter. Demikian pula Pudjiastuti jang boleh dikatakan tidak pernah lompat djauh lagi, kendati rekor Indonesia masih ditangannja, jaitu dengan djarak 5.25 meter (Asian Games III adalah 5,91 meter), sedangkan Tineke Tirajoh hanja melompat sedjauh 4,95 meter dalam kedjuaraan PASI jang lalu.

Dibagian lempar, situasi agaknja sulit tertolong lagi. Prestasi terbaik Funay dalam lempar tjakram baru 33 meter, menjusul Tan Lan Ing dalam tolak peluru baru 10,27 meter (Karnah mentjapai 10,40 meter dan rekor Asian Games jalah 13,26 meter). Bahkan baru2 ini seorang atlit puteri Djepang, Miss Kokubo dalam suatu perlombaan atletik di Tokyo menantjapkan rekor baru J. Toar, puteri Menado berambut pandjang itu, selama dalam TC memang mendapat kemadjuan2 djuga dalam lempar lembing. Namun prestasinja sedjauh 39,17 meter masih djauh dibawah rekor Karnah 46,48 meter dan rekor Asian Games dengan djarak 47,18 meter.

Melihat hasil2 nomor lempar ini, bisa ditarik kesimpulan, bahwa praktis dalam Asian Games nanti, nomor2 tersebut pasti diborong oleh atlit2 Djepang India, Pilipina atau Pakistan. Lain halnja kalau RRT ikut serta, bisa majoritet medali pindah kesana. Pendeknja, puteri2 Indonesia masih membutuhkan waktu jang tjukup lama, untuk bisa mera-

djai dalam nomor lempar tersebut.

NOMOR LARI RADA MENDINGAN.

Dibagian lari, prestasi pelari2 TC rada mendingan. Suratmi dari Djepang, jang mendapat sebutan „Si Ketjil" itu tetap merupakan pelari jang terkuat, dengan waktu 13 detik untuk 100 meter dan 26,6 detik untuk 200 meter. Adapun rekor Asian Games adalah 12,5 dan 25,3 detik sedang rekor Karnah adalah 12,4 dan 25,5 detik. Djuga dalam lari 800 meter, prestasi Suatini agak lumajan, mengingat nomor ini merupakan nomor baru dalam Asian Games nanti dan waktunja berkisar sekitar 2 menit 28 detik Dalam laribersambung 4 X 80 meter kalau latihan terus tekun, dengan pelari2 TC dewasa ini, bisa melahirkan prestasi jang mungkin bisa menimbulkan surprise.

MENGAPA LAMBAT DAN SERET?

Mengapa kemadjuan atlit2 puteri kita demikian lambat dan seret? Ada jang berpendapat, mungkin atlit2 TC ini sudah mentjapai puntjak maximumnja, hingga betapapun hebatnja latihan2, prestasinja sukar dinaikkan. Lainnja berpendapat, dengan tiada muntjulnja muka2 baru dan berbakat seperti Karnah atau Fabanjo, tidak ada saingan jang berat bagi mereka dalam latihan2, terutama dalam pertandingan2 besar, baik nasional maupun internasional.

Atlit2 seperti Sumarsinah, Pudjiastuti, Suatini, Funay, J. Toar atau Suratmi kurang mendapat saingan dari atlit2 lainnja, hingga prestasi mereka lambat dan seret madjunja.

Apakah pendapat2 tersebut benar2, masih perlu dibuktikan lagi dalam Asian Games nanti. Kalau selama 3 bulan, mendjelang peristiwa besar itu, latihan

(Bersambung ke hal. 21)

B I B I T 2

T. C.



Regu estafet putri TC jang baru sadja melahirkan rekor baru. Bagaimana dalam Asian Games nanti?



J. Toar dari TC tersenjum gembira karena lemparan tjakramnja mentjapai djarak 28.19 meter.

TAS JANG PRAKTIS

Oleh : RATIH.

NAMPAKNJA hanja sepélé. „tas". Tetapi peranannja tak kalah dengan stola ataupun selendang.

Orang sering lupa, ataupun sembarangan sadja memakai tas. Meskipun semua itu didasarkan atas serba guna, tetapi alangkah baiknja bila tjara mengenakannja agak sedikit diatur.

Bagaimana menurut Njonja, bila menjaksikan seorang wanita jang mengenakan pakaian jang menarik, tetapi tiba2 terlihat ditangannja memegang sesuatu jang tidak wadjar. Bukankah pandangan tangan jang nampaknja hanja „remeh" itu akan mengurangi harmoni dari keseluruhannja ?

Misalnja pakaian itu adalah pakaian pesta, tetapi jang bergantung ditangan adalah sebuah tas besar apalagi jang dihiasi gambar jang tidak sesuai. Warnanja tak selaras dengan badju jang dikenakan.

Meskipun tas itu peranannja sebagai tempat menaruh sesuatu, tetapi harus diingat bahwa peranannja adalah djuga sebagai pelengkap pakaian.

Kita banjak melihat tas jang dipasang dietalase dengan harga jang tiidak murah. Tetapi apakah itu merupakan ukuran keindahan dalam seni hias, belum tentu kita dapat mengakuinja.

Keindahan terletak pada keselarasan dan harmoni jang ditjiptakan oleh sipemakai. Meskipun wudjud itu hanja sederhana.

Tas jang ribuan harganja belum tentu nampak indah, bila sipemakai tak memperhatikan rangkaian dan waktu. Bahkan kemegahan tas itu akan hilang ditelan warna-warni jang tak sesuai menempel dibadan kita.

Tas dari Kalimantan, jang dihiasi dengan untaian mote (sematjam batu2 ketjil), dengan kombinasi warna aneka jang segar, dapat pula kita pakai dengan gaun sore jang segar gembira pula.

Tas kulit jang diukir dari Djawa akan nampak agung bila kita kenakan disaat kita menghadiri resepsi, atau sore2 pergi berbelandja. Asal sadja kita ingat bentuk jang harus kita kenakan. Hendaknja sesuai dengan keperluan. Semua jang sederhana djustru akan lebih memperindah, dan tidak merusak dandanan kita.

Warna sederhana & manis.

Bila ada kemampuan memang sangat baik memiliki tas jang beraneka, baik bentuk ataupun warnanja. Karena setiap kesempatan kita dapat mengatur menurut waktu dan keadaan.

Begitu djuga dapat menjelaraskan warna dan model pakaian jang kita kenakan sehingga akan menghasilkan pandangan jang serasi.

Tetapi apabila halitu tak mungkin, karena keuangan kita terbatas, dapatlah kita menjediakan tas jang berwarna hitam. Karena warna hitam bersifat sederhana, manis dan luwes Warna hitam akan pantas kita kenakan dengan gaun dan badju warna apapun. Bentuknja sebaiknja jang sederhana pula.

Meskipun harga dan warna tas itu nampaknja tak seberapa, tetapi akan menambah indah bila dipakai jang selaras.

Di Indonesia sendiri terdapat bermatjam-matjam tas produksi Rakjat. Antara lain anjaman di Tanggerang, anjaman tas dari Bali, tas tikar dari Sumatera, tas jang dihiasi batu2 dari Kalimantan, tas kulit jang diukir dari Djawa (Jogja).

Keindahan tas dari Bali jang dianjam dengan warna jang manis itu akan nampak lebih manis untuk kita pakai ke resepsi. Tas anjaman dari Tanggerang atau Tasik, akan nampak lebih gembira menemani Njonja pergi tamasja. Begitu djuga tas dari rotan jang sederhana akan nampak lebih praktis menemani Njonja pergi berbelandja.

Djadi keindahan tidak terletak pada tingginja harga, tetapi dalam harmoni dan bila kita memakainja.

Untuk apa tas dizaman dulu ?

Tas dizaman dulu memang telah dipakai ke resepsi. Pada waktu itu orang belum menamakan resepsi, tetapi bertandang, ndjagong, menurut tata-tjara daerah masing2.

Apa sebabnja tas memegang peranan pada djamuan2 ?. Ialah karena pada waktu itu kebanjakan orang kita masih memakan sirih. Dan tas itu dipakai sebagai tempat sirih. Karena dalam djamuan itu harus berkumpul dengan orang banjak, maka tempat sirih itupun dibikin selaras indahnja dengan pakaian mereka.

Kalau kita ke Minangkabau, kita masih bisa melihat orang2 tua jang mendjindjing tas ketjil, dan kalau dibuka isinja sirih. Dengan manisnja tas itu didjindjing dan menambah pantasnja.

Sesungguhnja bila kita mau meneliti, antara lain dengan mentjoba-tjoba memantas, tak kurang indah dan manisnja tas2 anjaman itu bila dikenakan. Apa lagi disaat jang tepat, dengan kombinasi warna jang tepat pula

---

PULANGKAN ..... (Sambungan hal. 2)

untuk umpan kerakusan kaum pendjadjah Belanda.

Kita mengetahui bahwa musuh kita memang bukan rakjat Belanda sendiri, melainkan musuh kita ialah kolonialisme Belanda jang djuga mendjadi musuh rakjat demokratis dinegeri Belanda. Kita mengetahui bahwa Piet van Staveren (Pitoyo) seorang pemuda Belanda meringkuk dalam pendjara bertahun-tahun oleh karena menolak dikirim ke Indonesia dalam permulaan revolusi 45.

Untuk aksi2 setiakawan wanita Belanda dalam perdjuangan untuk pembebasan Irian Barat maka kaum wanita Indonesia telah mengirim kawat terima kasih jang disampaikan oleh Gerwani lewat GWDS sbb :

Terima kasih kepada kaum wanita Belanda untuk aksi2 solidaritet saudara, Kami mengharap agar hal2 tersebut dapat menggerakkan Pemerintah Belanda untuk menghentikan pengiriman pasukan 2ke Irian Barat.

Srikandi² Bangsa

oleh Mansur D.

Srikandi2 bangsa.....
Dalam dadamu terpaku
Terantjang darah panas dahsjat
Laksana badja membara
Tanda kebulatan tekad hatimu

Tiada alang perintang mampu menahan
Tiada badai taufan jang mempan
'tuk menghalang tjita2mu nan sutji abadi
mengabdi mempertahankan kemuljaan Nusa dan Bangsa

Engkaulah turunan sutji murni
Pertjikan api Kartini
Wanita utama pembela Bangsa
Pendjungdjung tinggi deradjat wanita

Turutilah djedjak ibumu ,Ibu Kartini
Ingatlah Revolusi kita belum selesai
Itu adalah pertanggungan dawabmu
Jang harus kau pikul sepenuh hati.



KARTINI

Oleh : Hurustiati Subandrio

OLEH penerbit Djambatan, Djakarta, telah diterbitkan buku ketjil tentang : KARTINI oleh Njonja Hurustiati Subandrio atau jang sekarang lebih terkenal dengan nama Bu Bandrio, Ketua koordinator Kongres Wanita Indonesia di Djakarta. Buku jang ditjetak pada bulan Februari 1950 telah mengalami pentjetakannja jang ke-6 bulan Februari 1955. Buku ketjil mungil jang berukuran 13½ cm x 19½ cm ini setebal 60 halaman, sedangkan jang mengenai tulisan tentang Ibu Kartini itu 50 halaman, dengan omslag bergambar Ibu Kartini.

Setelah sedikit memuat biografi pengarangnja dan sedikit Pendahuluan maka tulisan itu dibagi dalam 7 bagian, ialah 1. Riwajat Hidup Kartini ; 2. Kartini dan Pendidikan Wanita ; 3. Kartini dan Keadaan Masjarakat ; 4. Kartini dan Kesenian Indonesia ; 5. Kartini dan Perdjuangan Nasional ; 6. Wanita Indonesia setengah abad kemudian dan 7. Penutup.

Dalam Penutup halaman 49 disebutkan sumber2 penulis mengarang buku ketjilnja itu ialah antaranja dari buku "Habis gelap terbitlah terang" terdjemahan Armijn Pane, dari bukunja jang asli "Door duisternis tot licht", djuga buku ketjil karangan M. Vierhout jan gberdjudul "Raden Adjeng Kartini" dan buku roman "Kartini" karangan M.C. van Zeggelen.

Disini penulis telah berusaha mengungkapkan Kartini dari berbagai segi seperti tersebut dalam bab2 dalam bukunja itu. Banjaklah penulis membuat kutipan2 dari surat2 Kartini pada teman2nja bangsa Belanda jang seperti diketahui ada sedjumlah 20 orang itu.

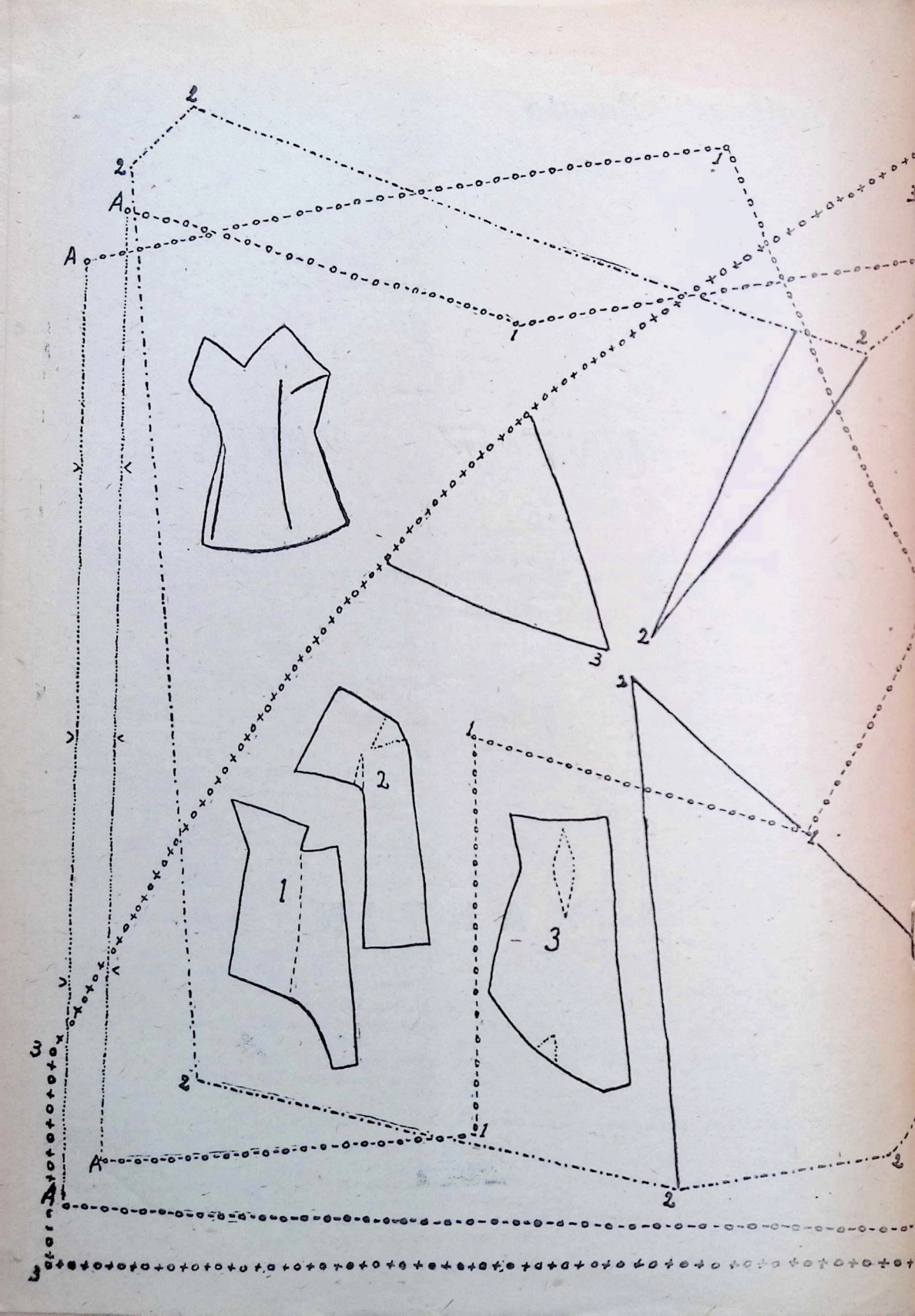
Tentang bab 3. Kartini dan Keadaan Masjarakat telah disahakan untuk mengungkapkan keadaan masjarakat diwaktu Kartini lahir disekitar tahun 1870 dimasa mana kapital partikelir Belanda menjerbu Indonesia untuk menanamkan modalnja jang dengan sendirinja membutuhkan tenaga2 terdidik dari bumiputera untuk bisa melajani kepentingan2 modal partikelir tersebut. Sesungguhnja politik ethis jang didengung2kan oleh sementara kaum politici Belanda itu seperti antaranja Van Kol, Van Deventer adalah sepenuhnja mengabdi dan sedjalan dengan kepentingan kaum kapital partikelir Belanda jang membutuhkan tenaga2 terdidik dari anak negeri dan membutuhkan pasaran untuk barang produksinja.

Dari ungkapan jang dimuat dalam bukunja itu bisa dilihat bahwa Ibu Kartini sebenarnja adalah wanita Indonesia pertama jang menaruh minat kepada masalah2 umum mulai dari pendidikan wanita, soal kebudajaan sampaipun kepada pergerakan nasional.

Dalam bab 6. Wanita Indonesia setengah abad kemudjan diuraikan tentang kemadjuan2 jang ditjapai oleh kaum wanita Indonesia sesudah Ibu Kartini wafat pada 17 September 1904 4 hari sesudah melahirkan puteranja jang satu2nja, ialah djenderal-major Pensiun Susalit jang baru2 ini telah meninggal dunia pula. Dalam bab 6 itu disebutkan tentang wanita Indonesia jang pertama-tama mendapat gelar sardjana, ialah sebagai dokter, pada tahun 1921. Wanita ini berasal dari Menado.

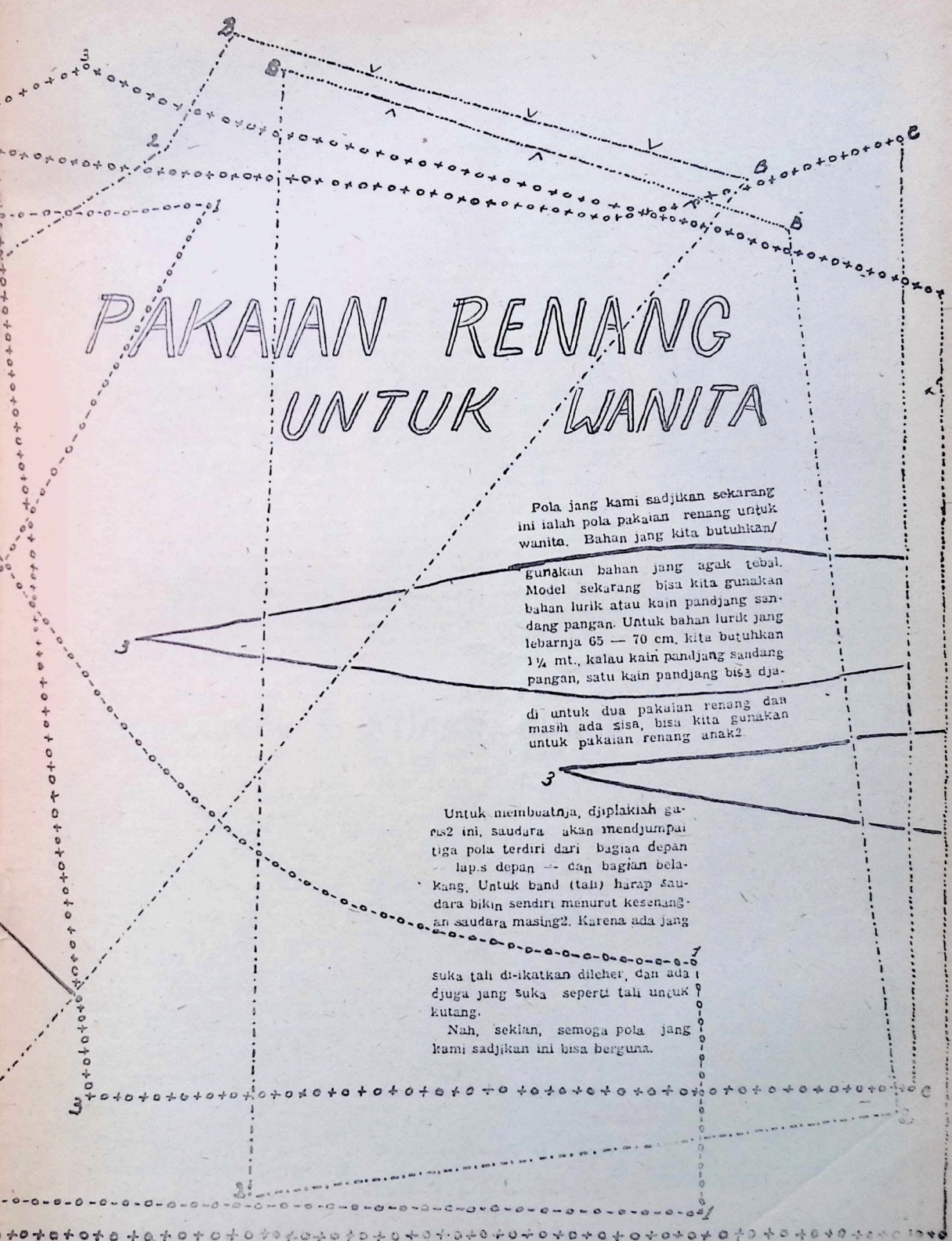
Penulis buku ketjil ini jang seperti diketahui adalah seorang doktor wanita jang kemudian mentjeburkan diri dalam lapangan politik dan sosial dalam halaman 48 alinea terachir baris 5 dari bawah menjatakan sbb. : Henlaklah wanita Indonesia tetap berusaha. Kartini sendiri telah membuktikan, bahwa karena kebesaran djiwanja dia sanggup menulis bukunja itu, jang menakdjubkan, djika ditilik dari sudut pendidikannja, usianja dan keadaan masjarakat ketika hidupnja.

Sebagai ungkapan pertama didalam bahasa Indonesia oleh penulis wanita Indonesia buku ini patut kita batja. (H).


A
A
A
A
1
2
3

PAKAIAN RENANG UNTUK WANITA

Pola jang kami sadjikan sekarang ini ialah pola pakaian renang untuk wanita. Bahan jang kita butuhkan/ gunakan bahan jang agak tebal. Model sekarang bisa kita gunakan bahan lurik atau kain pandjang sandang pangan. Untuk bahan lurik jang lebarnja 65 — 70 cm. kita butuhkan 1¼ mt., kalau kain pandjang sandang pangan, satu kain pandjang bisa djadi untuk dua pakaian renang dan masih ada sisa, bisa kita gunakan untuk pakaian renang anak2.



Untuk membuatnja, djiplaklah garis2 ini, saudara akan mendjumpai tiga pola terdiri dari bagian depan lapis depan — dan bagian belakang. Untuk band (tali) harap saudara bikin sendiri menurut kesenangan saudara masing2. Karena ada jang suka tali di-ikatkan dileher, dan ada djuga jang suka seperti tali untuk kutang.

Nah, sekian, semoga pola jang kami sadjikan ini bisa berguna.

BURUH WANITA & Peranannja



Buruh wanita sedang membuat genteng.

MENURUT tjatatan jang telah dikumpulkan, djumlah buruh Wanita Indonesia ada 30% dari djumlah seluruhnja jaitu 7 djuta. Ini belum termasuk buruh borongan dan musiman. Hal ini menundjukkan djumlah jang tidak ketjil, walaupun djika dibanding dengan djumlah seluruh penduduk Indonesia jang 96 djuta djiwa belum merupakan apa2. Meskipun demikian dalam kenjataannja buruh wanita mempunjai andil jang lumajan besarnja. Pada umumnja disemua lapangan kerdja terdapat buruh wanita, tetapi jang paling banjak jalah di: perkebunan, pertekstilan, rokok, makanan, minuman dan industri ringan lainnja, dimana terdapat sedjumlah 50 sampai 70 persen buruh wanita. Kaum wanita jang pada mulanja bekerdja hanja sebagai sambilan sadja atau karena "terpaksa" untuk turutserta meringankan beaja rumahtangga dengan bekerdja mengambil upah, tetapi lambat-laun mulai dijakini bahwa bekerdja adalah suatu keharusan dan satu kehormatan, karena haksama jang dituntut dan di-kedjar2 tak mungkin tertjapai djika kaum wanita tidak ikutserta dalam proses produksi, dalam kerdja untuk kepentingan masarakat. Demikian djuga dengan pemudi2 jang tadinja bekerdja hanja sebagai "perintang2/pengisi waktu" atau "iseng2" sambil menunggu saat menaiki djendjang perkawinan, pandangan mana sudah djauh berobah dan menganggap bahwa bekerdja adalah satu kehormatan, satu kemuliaan, "wadjib dan harus ditunaikan oleh setiap orang"; bahwa bekerdja adalah satu diantara hak2 jang diperdjuangkan oleh kaum wanita.

KEMADJUAN perdjuangan wanita Indonesia umumnja dan buruh wanita chususnja, makin mendapatkan kemenangan jang pesat dan hasilnja makin gemilang. Sedjak dilangsungkannja Seminar Buruh Wanita pertama tahun 1958 oleh **SOBSI**, jang kemudian disusul oleh Seminar kedua bulan Mei 1961, djumlah keanggotaan dan kemampuan buruh wanita makin berlipatganda. Namun begitu, tidak berarti bahwa buruh wanita telah mentjapai tjita2nja dengan tidak mengalami kesulitan2. Buruh wanita terus-menerus berdjuang untuk melawan berbagai rintangan dan mengatasi ber-matjam2 kesulitan. Konvensi No. 100 ILO tentang prinsip "pengupahan sama bagi pekerdjaan jang sama nilainja" belum berlaku seluruhnja, demikian djuga Konvensi No. 103 PBB tentang Hak2 Politik Wanita jang meniadakan adanja diskriminasi antara prija dan wanita, ternjata dalam melaksanakan masih mengalami kesulitan jang tidak sedikit. Kesulitan2 itu terdapat dalam bentuk penggerowotan2 dan adanja peraturan2 jang hakekatnja tidak mengatur Undang2 tersebut, tetapi djustru sebaliknja jaitu membatasi dan mempersempit buruh wanita dalam menggunakan haknja jang sah. Demikian pula dalam menggunakan haknja sesuai Undang2 Kerdja No. 1/1951 pasal 13 ajat 1, 2 dan 3 jang memberikan hak kepada buruh wanita untuk mengambil tjuti hamil dan haidh, dalam praktek diatur sedemikian rupa sehingga pada hakekatnja membatasi se-banjak2nja buruh wanita untuk menggunakan haknja, ini berarti menguntungkan madjikan perusahaan. Buruh2 wanita tjlpun misalnja, sangat sukar untuk menggunakan tjuti haidh karena adanja peraturan jang menjatakan bahwa: djika seorang buruh tidak masuk bekerdja selama 2 hari berturut2 akan kehilangan preminja selama satu bulan; sedangkan tjuti haidh ini akan berulang setiap bulan, sehingga dengan demikian buruh wanita praktis kehilangan haknja untuk menerima premi. Tentang tjuti hamil bagi pegawai Negeri baik, tetapi di-perusahaan2 partikelir banjak terdjadi buruh wanita jang baru sadja tjuti 1 atau 2 hari sudah melahirkan, bahkan tidak djarang melahirkan ditempat kerdja, ini sebagai akibat pemeriksaan jang tidak adil.

Selain hal2 tsb. walaupun bagi pegawai Negeri dalam Undang2 tidak ada sesuatu pasal jang menjebutkan adanja perbedaan, tetapi dalam praktek masih banjak terdjadi, terutama dalm hal pengangkatan, kenaikan pangkat dan kesempatan mengikuti pendidikan. Ini semua sangat merugikan buruh wanita, akibatnja banjak dari mereka jang sudah bekerdja ber-tahun2 tetapi masih tetap pada djabatan jang semula. Djuga "hak bekerdja" bagi wanita belum dapat dilaksanakan sebaik2nja, karena kurangnja lapangan kerdja dan ditambah dengan adanja berbagai peraturan dari d.a. watan2 jang mempersempit kesempatan bagi kaum wanita. Dengan demikian, wanita sebagai warganegara dikekang, dan hak2 buruh wanita jang sah jang didjamin dalam Undang2 dikebiri.

Sebagai hasil dari perdjuangan buruh terutama buruh wanita jang dibantu oleh golongan2 jang madju, dalam tahun 1961 ini buruh wanita Indonesia mentjatat satu kemenangan jaitu dengan disahkannja Undang2 No. 18 tentang Pokok2 Kepegawaian jang al. menjatakan diakuinja buruh wanita sebagai halnja buruh prija, berhak memberikan pensiun kepada djandanja. Ini merupakan kemenangan jang tidak ketjil karena buruh wanita tidak hanja berkewadjiban membajar iuran pensiun tetapi djuga mempunjai hak untuk memberikan pensiunnja. Kemenangan ini memberikan dorongan kepada buruh wanita, terutama dorongan untuk segera direalisasinja, karena sampai sekarang belum ada Peraturan Pemerintah atau lain2 jang mengatur berlakunja Undang2 tersebut.

Dalam usaha mengatasi kesulitan hidup jang makin memuntjak ini, buruh wanita telah menempuh berbagai djalan, membentuk delegasi2, djuga ber-sama2 organisasi wanita lain telah ambil bagian dalam Musjawarah Harga jang diselenggarakan oleh Kongres Wanita Indonesia, dan setjara se-tempat2 buruh wanita memegang rol penting dalam mentjiptakan seribusatu matjam aksi perbaikan upah dan djaminan sosial dan dalam membela hak2nja melawan tindakan se-wenang2 jang menimpa dirinja. Buruh2 wanita pada umumnja militan, sabar dan ulet. Disamping itu semua, tidak sedikit diantara buruh2 wanita jang mengambil bagian aktif dilingkungan tempat tinggalnja, sehingga makin hari bertambah banjak buruh wanita jang diberi kepertjajaan oleh Rakjat sekampungnja untuk mendjabat Ketua Rukun Kampung atau Rukun Tetangga.

Sedjalan dengan dukungan Dewan Nasional Sobsi terhadap Trikomando Rakjat, buruh wanita menjatakan kesanggupannja untuk ambil bagian dan mendesak agar segera diadakan

Resep Kue² Sederhana

BIKA PUTIH

Bahannja : Tepung beras 2 gelas, gula ½ gelas, kelapa parut 1 gelas, air 3 gelas dan garam setjukupnja.

Membuatnja : Masaklah air lebih dahulu sampai mendidih. Lalu dituangkan kedalam tjampuran tepung, gula, kelapa parut dan garam. Ini diaduk tjepat2 sehingga adonan ini kelihatan setengah masak. Membakarnja didalam pandadar jang dialas terlebih dahulu daun pisang. Kalau jang disebelah bawahnja sudah masak tjobalah dibalik. Tetapi sebelum itu, dialasi pula dengan daun pisang.

Sedapat-dapatnja apinja sedang sadja panasnja. Boleh djuga dibakar dengan kompor sadja.

*

SERABI

Bahannja : Tepung beras 3 gelas, kelapa muda jang sudah diparut ½ gelas, kemiri sebutir, air panas 6 atau 7 gelas dan garam sedikit.

Membuatnja : Gilinglah kemiri dengan garam sedikit. Kemudian tjampurkan kedalam tepung. Sementara itu air dipanaskan sampai mendidih, dan tuangkanlah kedalam tepung djuga kelapa parut dan aduklah sehingga tjukup kentalnja.

Biarkanlah adonan ini kira2 sedjam lamanja, supaja ia kembang. Diwaktu akan memasaknja tuangkanlah sesendok besar kedalam penggorengan ketjil (tjetakanserabi) jang disemir lebih dulu dengan sedikit dan ditutup. Masaklah bagian bawahnja sadja sampai bagus kuningnja.

Memakannja dengan kuah jang diperbuat dari santan bertjampur gula merah setjukupnja dibubuhi garam daun pandan dan dimasak sampai mendidih.

*

KUE LEPAT BUGIS

Bahannja : Tepung beras ketan 4 gelas, santan kental 1 gelas, garam setjukupnja.

Membuatnja : Mula2 masaklah santan dan garam agak sebentar. Djangan sampai mendidih tuangkanlah kedalam tepung aduklah dengan tangan sekira-kira tjukup korasnja.

Kemudian bundarkanlah sebesar telur jang diisi didalamnja dengan wadjid kelapa. Setelah semuanja ini selesai dikerdjakan bungkuslah satu-persatu dengan daun pisang jang agak muda dan jang diserongkan letaknja, jang disram lebih dahulu kedalamnja dengan santan kental sesendok demi sesendok.

Susunlah kedalam kukusan dan kukuslah sampai masak.

BURUH .....

(Sambungan hal. 14)

latihan2 di-tempat2 kerdja; buruh wanita mendesak pula agar Pemerintah bertindak tegas dan mengambil-alih perusahaan2 Belanda. Buruh wanita jang langsung memproduksi, sanggup untuk turut memperbanjak produksi Sandang-Pangan dan turut mengawasi agar hasil produksi tidak dimakan oleh pent'oleng2 jang selalu disinjalir oleh Kepala Negara jang sangat merugikan Negara dan Rakjat banjak; tetapi buruh wanita djuga mengharapkan agar hak2 demokrasi jang dirasakan makin sempit diperlonggar, kepentingan buruh didjamin, baik mengenai perbaikan tingkat hidup maupun dalam menggunakan hak2nja sebagai anggota Serikatburuh dan hendaknja tidak ditinggalkan prinsip musjawarah.

Dalam bidang pendidikan, buruh wanita djuga makin giat, di-mana2 diselenggarakan kursus2/sekolah2 buruh wanita, jang meskipun belum berhasil sepenuhnja, boleh dikata djuga memuaskan. Dengan adanja pendidikan ini, kami jakin bahwa mendjelang perajaan Hari Besar Kaum Buruh Seluruh Dunia 1 Mei tahun 1963, sudah akan dapat ditjatat kemenangan2 dan kemadjuan jang berlipatganda dari sekarang.

Achirnja, sebagai djuga kaum wanita pada umumnja, chususnja buruh wanita sangat mengharapkan adanja suatu Undang2 Perkawinan jang demokratis, jang mendjamin adanja persamaan hak antara wanita dan prija, oleh karena diantara hak2 wanita jang mendjadi persoalan hampir seluruh wanita di-negeri2 djadjahan, setengah djadjahan dan negeri2 tergantung, adalah adanja haksama dalam kekeluargaan, dilapangan kemasjarakatan dan haksama dalam perkawinan. Buruh wanitapun jakin, tanpa Undang2 Perkawinan jang adil jang mengatur hubungan antara suami-isteri dalam rumahtangga dan keluarga akan menambah kesulitan buruh wanita jang sudah sangat berat. Buruh wanita berharap kepada organisasi2 wanita, kepada wakil2 wanita jang duduk dalam Lembaga2 Demokrasi terutama dalam DPR-GR, agar mendesak Pemerintah untuk memulai lagi pembitjaraan tentang Rantjangan Undang2 Perkawinan jang sudah ber-kali2 terhenti, demi untuk kesedjahteraan dan kebahagiaan keluarga; untuk menggantikan Undang2 Perkawinan jang sudah tidak sesuai lagi karena tidak memberikan hak kepada kaum wanita untuk menentukan nasibnja sendiri.

Skn



Buruh2 wanita diperusahaan batik. (gambar: Deppen)

MAKANAN & KEHIDUPAN

SEMUA jang hidup — termasuk djuga manusia — membutuhkan makanan jang memungkinkan dia hidup. Makanan itu mempunjai funksi: 1. memberikan kepada tubuh sahu-panas dan tenaga buat dapat bergerak dan mengerdjakan semua jang perlu dikerdjakan untuk keperluan hidup dan 2. menjampaikan kepada tubuh bahan2 bagi pembinaan atau tumbuhnja tumbuh.

Djadi singkatnja badan kita memerlukan makanan itu sebagai **zat-pembakar, zat-pembangun dan zat-pelindung**. Hanja zat2 jang berguna bagi tubuh meresap kedalam dan dibawa dengan peredaran darah setelah dalam alat2 petjernaan semua bahan makanan dan itu dihantjurkan dan terdjadi proses pemisahan antara zat2 jang berfaedah dan jang tidak dapat digunakan. Zat2 jang berguna itu melalui salurannja masing2 disampaikan kepada setiap bagian tubuh, kepada setiap alat serta sèl2nja masing2. Bagian jang tidak berguna dikeluarkan lagi sebagai nadjis besar. Pada "pertukaran-zat" didalam sèl2 tubuh terdjadi pula zat2 jang tak berguna lagi dan dikeluarkan melalui gindjal (sebagai urine.airkentjing) dengan perantaraan kelendjar2 keringat (sebagai keringat) dan melalui alat pernafasan.

6 Matjam zat berfaedah.

Beras, kentang, daging, ikan, buah2an, sajur-majur, dsb. itu menurut ilmu kimia terdiri dari zat2 jang berfaedah bagi tubuh, disamping adanja zat2 jang tidak berfaedah. Zat2 jang berfaedah itu jang **mesti bèrada** didalam makanan manusia **se-hari2 semuanja ada 6 matjam**, sedang jang tak dapat ditjernakan jang merupakan ampas2nja jang keluar dari tubuh sebagai facces atau tahi. Zat2 berfaedah jang 6 matjam itu adalah: 1. karbohidrat atau zat.arang; 2. protein; 3. lemak; 4. garam2; 5. vitamin2 dan 6. air.

1. Karbohidrat atau zatarang.

Karbohidrat ini terdapat pada ber-matjam2 tepung: tepung beras, tepung trigu, **tepung maizena**, dlsb.; terdapat pada ber-matjam2 gula atau zat sakar: gula pasir, sakar anggur atau glucose, **sakar susu** atau lactose, dll.

Tepung terdapat pada padi2an (beras, gandum, dsb.), pada ber-matjam2 ubi: kentang, singkong, ubi djalar, arrowroot, dsb. Roti, kuwe2, dsb. terbikin daripada tepung dan gula, makaitu mengandung djuga karbohidrat. Buat2an, seperti pisang, rambutan, duren, kurma, dsb., djuga madu, tuak, dsb. mengandung gula.

Sekalian karbohidrat didalam tubuh itu achirnja mendjadi sakar jang menimbulkan **suhu-panas dan tenaga. Funksinja sb. zat-pembakar.**

Diluar tubuh pun manusia mempunjai kepandaian untuk membuat makanan jang manis dari bahan jang tak manis. Misalnja tapai rasanja manis oleh karena terdjadi gula dari tepung jang ada pada beras, singkong, dst. dengan kekuatan ragi.

Pada galibnja manusia membutuhkan karhohidrat lebih banjak daripada zat2 lainnja. Di Indonesia beras merupakan makanan utama. Dibeberapa bagian di Indonesia djagung atau sagu merupakan makanan utama. Di Eropa orang makan kentang dan roti sebagai makanan pokok. Di Indonesia pun sekarang sudah banjak orang makanan kentang sebagai penganti beras jang sudah didapat sekarang ini. Tetapi orang tidak bisa hidup sehat djika makan karbohidrat melulu. Dia membutuhkan tambahan2 zat2 lainnja.

2. Protein atau zat-telur.

Protein ini terkandung djuga pada bahan2 jang disebutkan diatas. Tetapi lebih banjak terdapat pada daging, hati, gindjal, limpa, otak, susu, kedju, ikan, ajam, udang, dsb. Bahan2 itu berasal dari alambinatang.

Ada djuga protein jang terdapat pada bahan2 jang berasal dari tumbuh2an. Misalnja: ber-matjam2 katjang (katjang polong, katjang hidjau, katjang tanah), bungkil, tempe, ontjom jang berasal pula dari katjang tanah.

Protein digunakan untuk membina otot2 dan djaringan2 lainnja. Makaitu protein sangat dibutuhkan bagi orang2 jang melakukan kerdja berat badan. Djuga anak2 jang sedang dalam pertumbuhan (umur 12-20 th.) banjak membutuhkan protein itu. Protein berfunksi sebagai **zat-pembangun.**

Pada orang2 jang oleh karena salah satu sebab tidak dapat memakan daging atau ikan, maka kebutuhan protein dapat dipenuhi dengan protein dari matjam2 katjang, misalnja.

3. Zat lemak.

Zat lemak terkandung didalam mentega, susu, kedju, ber-matjam2 gemuk (gemuk sapi, kambing, babi, dsb.), telur. Tetapi djuga terdapat didalam berbagai minjak jang diperoleh dari kelapa, katjang tanah, kemiri, zaitun, bidji bung matahari, dsb.

Funksi lemak didalam tubuh adalah sebagai tjadangan untuk menambah pemakaian zat karbohidrat. Dikatakan "orang bertambah gemuk" sebenarnja berarti ia "menimbun" zat lemak didalam tubuhnja. Kita dapat lihat orang gemuk mendjadi kurus apabila ia harus bekerdja berat, sebabnja karena tjadangan lemak dibadannja itu dipakai untuk melahirkan tenaga kerdja. Zat-lemak berfunksi sebagai **zat-pembakar.**

4. Garam2.

Garam2 ini ber-djenis2 dengan rasa jang bermat'am2. misalnja asing, agak pahit, dsb. Garam biasa jang berasa asing dengan sengadja dibubuhkan kepada makanan untuk melezatkan rasanja. Tetapi didalam tubuh garam tsb. dan djuga garam2 lainnja sangat berguna untuk melaksanakan tumbuhnja sèl memperbaiki djaringan2 jang rusak, menolong tumbuhnja gigi dan tulang rangka seluruhnja dalam masa pertumbuhan hingga sibadi mendjadi orang dewasa. Djadi garam2 itu disini mempunjai funksi sebagai **zat-pembangunan.**

5. Vitamin2.

Vitamin2 ini terdapat pada ber-matjam2 makanan seperti beras, daging, hati, telur, mentega, minjak ikan, buah2an, sajur2an, dsb.

Vitamin2 A, B, C, D, dst. dengan segala variasinja itu harus terdapat didalam makanan kita se-hari2. Sebab kalau tidak demikian maka akan timbul ber-matjam2 penjakit. Pendekkata, vitamin2 tsb. merupakan **zat-pelindung** bagi tubuh kita.

Djika zat2 vitamin jang diperlukan tubuh kita itu tidak mentjukupi atau tak ada sama sekali maka kita akan kena penjakit kekurangan vitamin atau **avitaminosis.**

Kekurangan vitamin A menjebabkan kita menderita penjakit buta-ajaman jang djika tidak buru2 tertolong bisa mengakibatkan kebutaan betul. Gedjala penjakit ini ialah bahwa kalau diwaktu gelap kita tidak dapat melihat dengan terang, djadi buta seperti ajam. Dengan banjak makan bahan2 makanan jang mengandung vitamin A seperti minjak ikan, telur, susu, mentega, gemuk sapi, dll., gemuk binatang, hati, djantung, gindjal, bajam, kobis, buntjis, kangkung, pisang, sawo manila, pepaja, dll. penjakit bita ajaman pada tingkat pertama itu ber.angsur2 dapat sembuh kembali.

Penjakit avitaminosis lainnja karena kekurangan **Vitamin B1 atau aneurin** adalah enjakit bèri2 kering dan bèri2 basah. Untuk menghindari penjakit itu maka sebaiknja kita makan mahan2 makanan jang banjak mengandung Vitamin B1 itu seperti beras tumbuk, bekatul, katjang hidjau, katjang tanah, kedele, peté, katjang merah, djawawut, daging, dènd'ng; hati, telur ajam dan telur bèbèk.

Sebaiknja kalau kita mentjutji beras jang hendak dimasak itu djangan terlalu keras karena dengan demikian Vitamin B1 akan hilang. Dan pula air dandang

Musjawarah Wanita

HARGA PANGAN jang makin naik memusingkan kepala para ibu terutama, jang setiap hari harus memutar uang belandja. Betapa tidak pusing. Uang belandja makin merosot nilainja, sedang bahan makan dan bahan2 pokok lainnja terus naik harganja berlipat2.

Menghadapi kesulitan ekonomi sekarang ini, meskipun ada kalanja sampai pusing, ternjata kaum wanita tidak menjerah kalah, tidak hanja merengek dan sedih bertopang dagu sadja. Segala djalan ditempuhnja untuk dapat mengatasinja. Gali lobang sana sini, semula memang berat terpaksa, achirnja mendjadi kebiasaan ..... pertengahan bulan mulai bikin lobang, habis bulan ditutup, baru mendjelang pertengahan bulan berikutnja terpaksa bikin lobang lagi, demikian seterusnja. Mendjual koran dan madjalah lama lumajan djuga hasilnja, untuk sekedar bisa menjambung umur pada achir bulan. Djuga sistim barter sekarang lazim didjalankan oleh para ibu rumahtangga, sekedar bisa menolong situasi achir bulan, pakaian lama dan barang2 loakan lainnja ditukar dengan bumbu dan sajur-majur. Selain dengan usaha2 perseorangan2 ini, djuga dengan djalan usaha2 bersama dengan wanita2 lainnja.

Diberbagai tempat kaum wanita beramai-ramai mengirim delegasi kepemerintah untuk menjatakan perasaan dan fikiran mereka tentang kenaikan harga jang kegila-gilaan sekarang ini. Dibeberapa tempat lagi kaum wanita mengadakan musjawarah untuk dapat saling menjumbang fikiran dalam mentjari djalan mengatasi kesulitan sandangpangan sekarang ini.

Djuga di-Ibukota, telah diadakan musjawarah wanita oleh Kongres Wanita Indonesia. Jang pertama kali musjawarah diadakan pada mendjelang Lebaran jbl., atas inisiatif Nj. Hurustiati Subandrio dan Nj. Ronosudarmo dari Front Nasional Djakarta-Raja. Jang kedua kalinja Musjawarah diadakan oleh Kongres Wanita Indonesia setjara lebih luas lagi. Jang hadlir tidak kurang dari 300 orang, antara lain para tokoh wanita, anggota2 DPRGR dan pimpinan2 organisasi2 wanita. Musjawarah didahului oleh tiga matjam prasaran, jang pertama mengenai seluk-beluk kenaikan harga barang2 pokok terutama beras oleh Nj. Dra. S.K. Trimurti, jang kedua mengenai Koperasi oleh Nj. Said dan ketiga oleh Nj. Sri Ambar Tohir mengenai: mempererat persatuan wanita untuk Pembebasan Irian Barat dan mengatasi kesulitan ekonomi. Ke-tiga2 prasaran tersebut telah mendapat perhatian tjukup besar dan hangat dari para peserta musjawarah, terbukti dari pidato2 sambutan mereka jang peruh gairah dan sungguh2, semuanja ingin ikut menjumbang fikiran untuk memetjahkan kesulitan sandang-pangan sekarang ini. Dari jang berfikiran sederhana, jang mendjerit menuntut turunnja harga pangan dan jang membawakan pesanan2 ibu2 lainnja jang senasib, sampai mereka jang ahli sebagai sardjana ekonomi dan anggota2 DPRGR, semuanja telah menjumbangkan fikiran jang berharga. Ternjata dalam Musjawarah ini bahwa wanita kita tidak hanja pandai menangis dan mengeluh sadja. Wanita sekarang telah madju, tjakap membahas masaalah2 ekonomi dan menundjukkan tanggungdjawab jang sama dengan kaum prija, disegala bidang. Ikutsertanja kaum wanita setjara aktif membahas kesulitan ekonomi sekarang ini chususnja masaalah kenaikan harga, adalah sangat penting, mengingat kedudukan dan peranan wanita dalam produksi dan dalam kehidupan keluarga.

Umumnja para pembahas dalam musjawarah ini sependapat bahwa sebab pokok kesulitan ekonomi sekarang ini adalah karena belum dilaksanaannja ketentuan2 menurut Manipol dan pedoman pelaksanaannja. Misalnja prinsip mengadakan perubahan struktur ekonomi nasional, mengadakan orientasi baru dalam perdagangan luar negeri, melaksanakan setjara konsekwen Undang2 Bagi-Hasil dan Landreform, membersihkan pentjoleng2 pengatjau ekonomi dan koruptor2, mengikutsertakan dan memberi tempat jang bertanggung djawab kepada wakil2 kaum buruh, tani serta wanita dalam produksi dan distribusi; mengerahkan semua funds and forces jang progresif, serta tidak adanja pengawasan dan dukungan masjarakat berhubung dengan masih berlakunja keadaan bahaja.

Selain itu Musjawarah sepakat, bahwa Penetapan Pemerintah untuk menaikkan harga bahan2 pokok seperti gula dari Rp. 8,— mendjadi Rp. 12,50, djuga kenaikan harga bensin dan tarif pengangkutan kereta-api - laut - udara dengan 100% telah mendorong pula kenaikan harga barang2 kebutuhan pokok se-hari2, semakin meradja-lela. Sampai2 harga beras terus menandjak, minjak goreng harganja sampai Rp. 100,— lebih sebotolnja, sabun tjutji Rp. 50,— lebih, dan kelapapun harganja naik sampai Rp. 25,— atau lebih. Betapa tidak membikin para ibu gelisah.

Penting kita ingat2, komentar Ibu Subandrijo sebagai Pimpinan Musjawarah mengenai prasaran Nj. Sri

(Bersambung hal. 18).

Makanan . . . . . .

bekas nasi dikukus itu sebaiknja dipakai untuk merebus sajur.

Penjakit lainnja ialah **scorbut atau petjah mulut.** Avitaminosis ini disebabkan karena kita kekurangan vitamin C. Vitamin C ini banjak terdapat pada taoge, kubis, djeruk nipis, djeruk delima, djeruk manis, buah tomat, dll.

Dizaman dulu pelajar2 Eropa jang mengarungi Samudera banjak jang terkena penjakit chorbut ini karena berada ber-bulan2 di-tengah2 laut dengan kapal2 lajarnja jang tergantung pada angin, dll. Sedangkan persediaan makanan terdiri atas biskuit dan daging asinan, karena sajur-majur dan buah2an tidak tahan lama. Berbeda dengan pelajar2 Indonesia jang selain-nja djarak lautnja pendek2 djuga karena mereka pandai bikin taoge ditengah lautan dari persediaan katjang hidjau jang mereka bawa itu. Dan taoge ini banjak mengandung vitamin C. Makaitu mereka tak terserang scorbut.

Penjakit lainnja jang disebabkan kekurangan Vitamin D adalah rachitis. Penjakit ini dapat disembuhkan dengan sinar ultra violet dari matahari. Makaitu didaerah panas seperti Indonesia ini penjakit rachitis djarang terdjadi. Minjak ikan adalah pentjegah penjakit rachitis ini.

Sedangkan penjakit busung lapar adalah penjakit jang ditimbulkan karena "ondervoeding", djadi kekurangan segala2nja dalam hal zat2 makanan itu.

6. Air.

Air ini terdapat pada buah2an segar, pada susu, daging, sajurmajur, dsb. Djuga air kita minum apabila kita merasa haus.

Ke 6 zat2 diatas itulah jang pada pokoknja jang memberikan suhu panas dan tenaga (zat-pembakar), bahan2 untuk pembinaan (zat pelindung) dan untuk pertumbuhan (zat pembangun).

Antara barang2 makanan jang tersebut diatas itu hanja susu-lah jang mengandung kesemua zat jang 6 itu selengkapnja. Artinja banjaknja masih sudah teratur sesuai dengan kebutuhan tubuh baji (atau anak binatang).

Orang tidak akan sehat dengan makanan daging sadja, atau makan nasi sadja. Makaitu makanan orang se-hari2 itu harus merupakan suatu kombinasi atau tjampuran. Misalnja nasi tjampur daging, sajur dan buah2an supaja zat2 jang penting itu tiada kekurangan.

HIKAJAT GHANA:

DESA SEMANTASSE

Oleh : Efua Sutherland, pengarang Chana

BEMPONG, seorang petani, hidup didesa Semantasse jang ketjil, tepat ditengah-tengah hutan rimba. Pagi2 benar sebelum matahari terbit iapun harus pergi berdjalan kaki hampir setiap hari satu mil atau lebih keladangnja dan sesampainja disana ia harus bekerdja keras hingga matahari terbenam.

Tetapi hari Djum'at baginja merupakan hari istirahat, djuga bagi semua petani didesa Semantasse. Pada hari tersebut orang dilarang bekerdja diladang, karena orang tua serta para leluhur mereka telah mengatakan bahwa pada hari itu Dewi Bumi menghendaki istirahat.

Pada Djum'at pagi ketika Bempong sedang membersihkan alat2nja, teringat olehnja, bahwa patjulnja jang berharga ketinggalan diladangnja. Iapun pergilah meninggalkan desanja, menjeberangi djembatan kaju diatas sungai dan menurutkan djalan ketjil melalui hutan. Perlahan-lahan ia melangkah sambil mendengarkan kitjau burung didahan dan ranting djauh tinggi diatas kepalanja, dan sampailah ia diladang. Benar ditemukannja kembali barangnja jang berharga itu dan untuk sesaat iapun berdjalan-djalan ditengah-tengah tanaman djagung jang sedang berbunga, tanaman2 buah nanas, katjang tanah, semangka serta tebu.

Ketika ia tengah dalam perdjalanan pulang kedesanja, didengar olehnja bunji dahan2 jang berderik patah. Ditengoknja kebelakang dan padanja menampak seorang gadis ketjil sedang menjanji dalam ajunan tanaman2 djalar sambil mengajunkan kedua kakinja setjara main-main diantara dahan2 penjangga pohon sutera raksasa.

Kelihatannja sangat bersedih hati serta sebatang kara, sehingga Bembong mengira bahwa tentunja ia telah tersesat djalan.

„Apa jang kau kerdjakan disitu seorang diri, anakku ?" iapun bertanja dengan ramahnja. Tak ada djawaban ! Anak itu hanja memandang padanja dengan air mata menetes dipipi. Kambunnja hitam berombak tebal dan iapun telandjang bulat ketjuali tiga sabuk merdjan gemerlap jang melingkari pinggangnja.

„Kau sangat tjantik, anakku ?" Bembong berkata „Djangan takut, aku tak akan menjakitimu Dari mana kau datang, adakah kau sesat didjalan ?" „Ikut sadja kedesaku," sambungnja, ketika gadis itu belum djuga mau mendjawab „Akan kuberi makan dan boleh kau dapat sebuah semangka sebesar kepalamu itu untukmu sendiri. Dan kau nanti boleh mentjeriterakan tjeritamu dan akan kuantar kau kembali kebapak ibumu didesa !"

Direntangkan kedua belah tangannja sambil tersenjum. Giginja gemerlap indah bagaikan baris djagung. Bempong terpesona, ia melontjat kedepan dan diangkatnja anak itu setjara main-main dari ajunan.

Segera setelah kakinja berpidjak ditanah digandengnja Bempong dan dipandangnja seolah-olah ia bersedia untuk berdjalan-djalan sampai achir dunia dengannja, tetapi tak sepatah katapun keluar dari mulutnja.

Ketika mereka melandjutkan perdjalanan dengan harapan agar supaja gadis itu achirnja berbitjara, Bempong bertjerita dengan riangnja tentang anak2nja laki2 serta perempuan, tentang permainan2 dibawah sinar bulan purnama didesa Semantasse dan tentang njanji-kitjau burung2 didahan dan ranting.

Matanja berseri kegirangan, tetapi ia tetap membisu seribu kata. Achirnja sampailah mereka ditepi sungai. Berdjuta kupu2 sangat indah beterbangan dihadapan mereka menjeberangi su-

(Bersambung ke hal. 21)

MUSJAWARAH. . . . . (Sambungan hal. 17)

Ambar, jang menegaskan tentang pentingnja kita kaum wanita menjadari tentang satunja tugas untuk pembebasan Irian Barat dengan tugas untuk mengatasi kesulitan sandangan-pangan. Dua tugas ini tidak bisa dipisahkan. Dan supaja kita selalu memperteguh kewaspadaan nasional dalam menghadapi hasutan2 kaum imperialis dan kaki-tangannja.

Achirnja Musjawarah mengambil kesimpulan, untuk mengadakan Seruan jang ditudjukan kepada kaum wanita sendiri, dan djuga mengadjukan usul2 kepada Pemerintah. Kepada seluruh kaum wanita diserukan agar ikut aktif dalam gerakan menambah produksi pangan, aktif dalam koperasi2, dan mendorong segera terbentuknja Dewan Pengawas Distribusi dimana diikutsertakan semua organisasi2 termasuk organisasi wanita, serta mentjegah penghamburan baik jang bersifat harga maupun barang.

Kepada Pemerintah musjawarah mengusulkan supaja produksi ditambah dengan djalan intensifikasi dan ekstensifikasi, memberantas birokrasi dalam distribusi, mengalihkan tugas Padi Centra kepada Koperasi Desa, serta mengikutsertakan para produsen. Dalam pada itu supaja Bank Koperasi Tani dan Nelajan memberikan kredit langsung dengan menghilangkan sistim perantara. Dan supaja Pemerintah bertindak tegas terhadap penjalahgunaan tugas dari petugas2 negara tanpa diskriminasi, dan achirnja agar Pemerintah menekan harga barang2 pokok disesuaikan dengan dajabeli Rakjat dan upah kaum buruh.

Perlu ditjatat pula, dalam kesimpulan Musjawarah, bahwa musjawarah masih akan dilandjutkan lagi, dilain kesempatan, dan jang lebih luas lagi. Marilah kita tuggu pelaksanaannja. — (Nj. Parjani Pradono) —

LUDRUK MARHAEN



Harjono memainkan peran wanita.

DI-TENGAH2 kesukaran untuk mendapatkan beras, gula, minjak tanah, datanglah di Djakarta untuk bermain hanja beberapa malam .... Ludruk Marhaen dari Surabaja. Chusus bagi mereka jang berasal dari Djawa Timur, kedatangannja ini merupakan "pelipur lara" di-tengah2 kesulitan jang kini tengah kita alami bersama. Apakah benar hanja untuk mereka jang berasal dari Djawa Timur sadja, kiranja saudara2 dari Solo akan "mrengut"" sebab njatanja mereka2 ini djuga banjak jang ikut nonton.

Ludruk Marhaen..... nama ini sudah tak asing bagi siapapun. Kedatangannja di Djakarta ternjata banjak maksudnja. Pertama untuk membantu mengumpulkan uang guna mendirikan Rumah Sakit usaha Bhayangkari. Disamping itu djuga menghibur keluarga Paduka Jang Mulia Presiden di Istana Bogor dan Istana Negara. Selain itu, ikut serta meriahkan dasawarsa PWI dan semalam untuk kepentingan Gerwani. Ini sekedarnja dikemukakan, bahwa ternjata penggemar2 Ludruk Marhaen adalah begitu luasnja.

Terutama jang gemar akan kesenian ini, satu diantaranja jang ingin dikemukakan adalah pendapat sekedarnja tentang Ludruk Marhaen dewasa ini. Kebanjakan mereka jang selalu mengikuti perkembangannja, tentu akan bertanja apakah Marhaen sekarang madju atau mundur, bagaimana mutu permainannja, apa2 sadja kemadjuannja dan adakah masih kekurangannja ? Sebab tidakkah setiap kemadjuan itu djuga bisa datang dari pendapat2 dari luar? Bahwa perbaikan per-tama2 harus dirsahakan oleh Ludruk Marhaen sendiri bukanlah sesuatu jang perlu di-tjari2.

Bagi saja, diantara banjak penggemar jang berada di Djakarta setelah untuk beberapa malam menikmati kesenian Djawa Timur ini, setjara keseluruhan dapatlah saja katakan bahwa Ludruk Marhaen adalah ludruk jang mutunja baik sekali. Terutama jang menarik bagi saja adalah pemanggungan "Memburu Menantu" dan "Sarip Tambakjoso". Sudah tentu bukan karena subjektif saja, bahwa kebetulan saja berasal dari Djawa Timur, tetapi dari kenjataan jang bisa disaksikan.

Banjak orang sering mengatakan, bahwa kini Ludruk Marhaen satu demi satu banjak tenaga2nja jang sudah mengundurkan diri. Tetapi menurut apa jang dapat saja saksikan, ini tidaklah merupakan faktor jang terllu merusak. Sebab ternjata dari permainannja, mereka jang baru ini tidak terlalu mengetjewakan. Dalam hal ini, bisa dikuti peranan Giman dalam "tjaping Desa", jg kalah saja tak salah dilakukan oleh seorang "new-comer". Djuga peranan Sakerah, peranan Sarip dalam "Sarip Tambakjoso" menurut saja dilakukan oleh orang "baru".

Panggungkan karja seniman lain djuga.

Jang dapat dikatakan satu kegembiraan jalah, bahwa sekarang Ludruk Marhaen tidak membatasi diri dalam gubahan2 sendiri. Sudah mulai di panggungkan karja2 seniman lainnja, antara lain karja Bachtiar Siagian : Memburu Menantu, Iseng. Sedangkan "Memburu Menantu"tidak hanja dapat dilihat diatas pentas tetapi djuga sudah di-film-kan. Dari salah sebuah tulisa njang sempat saja ikuti mengenai tjeritera2 jang dipanggungkan oleh Ludruk Marhaen memang pernah ada pendapat bahwa Ludruk Marhaen hanja memanggungkan itu2 sadja, maksudnja hanja mengetengahkan tjeritera2 jang sama sadja. Lepas dari benar atau tidaknja pendapat ini, tetapi dalam pertundjukannja jang bisa dilihat di Djakarta baru 2ini, ternjata tjeriteranja tidaklah itu2 sadja. Memang problim jang dihadapi bersama haruslah timbal balik ,fihak Ludruk Marhaen harus mengusahakan tjeritera2 jang tidak itu2 sadja, tetapi djuga para sasterawan kita ada baiknja mengetengahkan penulisan2 tentang berbagai aspek kehidupan Rakjat, untuk didjadikan bahan guna pementasan.

Ber-turut2 beberapa malam jang bisa saja ikuti, berbeda dengan diwaktu2 jang sudah2, ternjata Ludruk Marhaen memberi kesempatan kepada para pemainnja. Jang saja maksudkan, peranan2 utamanja tidak sadja dipegang oleh satu, dua orang. Djuga adegan2 kidungan, jang biasanja hanja oleh Tjak Rukun, kali ini bisa kita saksikan dengan muntjulnja Tjak Sapilin, Tjak Parmo diatas panggung. Djuga siapa jang ngremo, ternjata djuga berganti2 pelakunja. Memang soal ini menurut hemat saja, soal jang tidak mudah tetapi djuga soal jang harus mendjadi pemikiran. Sebab dengan diketengahkannja beberapa orang untuk memegang peran2 penting, ini sekaligus tidak hanja kesempatan

(Bersambung ke hal. 20)



Realisasi kerdjasama kebudajaan Indonesia—Tjekoslovakia. Pada tanggal 12 April 1962 di Balai Kota Praha Pameran Lukisan2 Indonesia jang pertama di Tjekoslovakia. Lebih dari 200 lukisan hasil karya pelukis2 Indonesia angkatan sekarang dipamerkan. Pengundjung2 jang pertama sedang mengagumi lukisan2 jang dipamerkan. (Gambar CTK)

LUDRUK . . . .

(Sambungan hal. 19)

diberikan, tetapi djuga merupakan pemupukan bakat jang dimiliki oleh setiap pemain. Ini djuga merupakan suatu persiapan2 jang baik dalam meratakan kepandaian seseorang dalam pementasan.

Perlu kader2.

Adalah mendjadi pemikiran kiranja, bahwa kesenian Ludruk itu djuga membutuhkan apa jang dinamakan kader2. Dalam istilah persepakbolaan kita kenal istilah peremadjaan. Djadi dalam hal ini tidak terlepas terkena djuga pada Ludruk Marhaen. Dengan ini sudah tentu bukan maksud untuk mengganti seluruh pemain. Samasekali tidak, sebab memang bukan ukuran bahwa seorang pemain tua kalah dengan pemain muda. Tetapi bahwa masalah memperbanjak kader dalam perludruk-an adalah soal jang tidak boleh diremehkan. Kongkritnja dalam hal ini, tepatlah dengan apa jang telah dilakukan, jalah memberi kesempatan kepada semua pemain untuk memegang peran2 penting. Kiranja fihak pengasuh Marhaen sendiri akan sependapat dengan saja, bahwa dalam memimpin perkembangannja, harus djuga diteliti satu2nja pemain mana2 jang harus dikembangkan dan mana2 jang tjotjok untuk memegang sesuatu peranan.

Beberapa hal lain jang masih merupakan persoalan untuk mendapatkan pemikiran adalah tentang dekorasi. Memang dalam permainannja di gedung SBKA, sudah digunakan beberapa dekorasi. Tetapi alangkah baiknja kalau semua itu disempurnakan. Apakah tidak perlu dipikirkan oleh para pengasuhnja, bahwa perlu nja Ludruk Maraen mempunjai dekorasi jang mudah dibawa kesana-kemari. Ini menurut saja perlu, djustru untuk lebih menserasikan keadaan dengan pemanggungan. Memang dalam hal ini beajanja tidak sedikit, tetapi rentjana untuk memilikinja harus ada. Tidaklah disangkal, bahwa kenjataannja dalam pemanggungan jang dilakukan oleh Ludruk Marhaen, bukan per-tama2 tergantung pada adanja dekorasi. Sebab kalau kita lihat Ludruk Marhaen bermain di Istana Negara umpamanja, masalah dekorasi tjdaklah merupakan faktor.

Sedikit tentang pemain2nja.

Dari beberapa orang diantara para pemainnja kita masih mendapati Tjak Urip, Tjak Iksan, dll. Kedua pemain ini, sekarang sudah kelihatan tua-nja. Selain umur jang sudah tambah, keadaan sosjal ekonomi jang selalu memberatkan hidup kadang2 djuga tidak kalah pengaruhnja. Tetapi tidak berarti, bahwa dengan ukuran tua ini, permainannja akan

(Sambungan hal. 18)

ngai. Hal ini menjebabkan senjum bermain dibibirnja dan Bempong mengangkatnja dengan hati2 ser tadigendongnja menjeberangi djembatan.

„Selamat pagi," teriak Bempong dengan gembira kepada teman2nja jang sedang bermain-main dibawah pohon mangga jang rindang didesanja.

„Selamat pagi" djawab mereka „Tetapi siapakah anak jang kau bawa itu ?"

„O,-" kata Bempong, „Ia seorang gadis tjilik jang sangat kasihan, kudapatinja menangis ditengah hutan, mungkin ia sesat didjalan, maka dari itu kubawanja kemari ; tetapi ia tak mau mentjeriterakan tentang dirinja sepatah katapun. Benar-benar telah tjukup kubudjuknja supaja berbitjara, sungguh...."

Teman2nja ingin mengetahui ; batu2 marmer itu ditinggalkan dan mereka mengikuti anak gadis beserta Bempong kerumahnja.

„Selamat pagi," kata Bempong sambil melangkah kepekarangan rumahnja kepada Fabbia, isterinja serta anak2nja lelaki dan perempuan.

„Dan sekarang, kita harus berikan padanja makanan sedikit, selandjutnja boleh kita mandikannja dan memberi sekedar pakaian, mungkin sesudah itu ia mau mentjeriterakan dimana rumahnja supaja kita bisa memulangkannja, baiklah demikian, bukan ! Hai, anakku ketjil ?

Selama itu anak tersebut berdiri dengan mata memandang ketanah serta bermain-main dengan kakinja jang ramping mungil.

„Mungkin, sebelum kita mandikan kau, akan kita poton gterlebih dulu rambutmu.

„Sungguh kau memerlukan itu, anakku" Bempong menambahkan.

Anak itu berlari, matanja liar penuh ketakutan. Ia mau melarikan diri, tetapi Bempong menghentikannja serta membimbingnja keserambi depan, kemudian anak itu didudukkannja diatas bangku putih ketjil. Fabbia memberinja sebuah tjawan berisi nasi dan katjang, buah semangka dan duduk disampingnja untuk mengadjaknja makan dengan suara jang ramah-tamah.

Teman-teman Bempong kembali kepada permainan batu marmer mereka serta membitjarakan hal ichwal anak tersebut.

Anak lelaki Bempong duduk dibawah pohon akkasia sambil menenun pakaian dengan diam.

Gadis ketjil itu kelihatan lebih segar setelah makan, kemudian ia berdjalan-djalan dan bermain-main dengan mainan bunji-bunjian terbuat dari merdjan pemberian Fabbia.

Anak2 perempuan Bempong jang sedang menumbuk djagung disudut pekarangan menerka-nerka banjak hal mengenai anak itu.

Segera pagi semakin siang dan siang pun mendjadi sore jang tjerah.

Dalam pada itu Bempong membersihkan alat2 nja dan Fabbia membereskan barang2, memasak ini itu didalam dapur seperti lajaknja seorang ibu rumah tangga.

„Hai.... kesemuanja, bapak.... ibu dan kau sekalian, kakak2 dan adik2 !" terdengar keras sebuah suara dengan tiba2.

„Semoga Tuhan melindungi kamu sekalian !" dan masuklah Afrum, Si Tolol. Ia adalah salah seorang anak laki2 Bempong, tetapi telah meninggalkan kampung halaman untuk hidup menjendiri.

„Selamat datang, Afrum.." seru bapak, ibu serta saudara2nja bersama-sama.

(Bersambung).

LUDRUK . . . .

(Sambungan hal. 20)

kalah dengan jang muda. Tetapi dalam hal pemanggungan, kiranja masalah fisik seseorang anggota perlu didjaga. Sebab betapa pentingnja masalah fisik ini diperhatikan, adalah sesuatu jang tak perlu diperpandjang-lebarkan. Apakah pemeliharaan fisik ini hanja kepada Tjak Urip dan Tjak Iksan adalah sepenuhnja diserahkan kepada Ludruk Marhaen sendiri.

Selandjutnja tentang partner Tjak Urip selama ini selalu dengan Tjak Slamet Harjono. Apakah dalam pemanggungan lainnja berganti, belumlah sempat saja saksikan. Tentang kekotjakan Tjak Slamet Harjono dengan gajanja jang chusus sesuai dengan peranan jang ia lakukan dan kelutjuan kedua pemain Urip — Slamet Harjono hadirin mendjawabnja dengan tepuk tangan dan gelak ketawa jang tak ada hentinja Tjara ini sendiri sudah merupakan djawaban tentang bagaimana permainannja. Hanja sadja kalau dibanding dengan Tjak Sarip, ternjata dia bisa berubah-rubah partnernja. Ini menurut pendapat saja perlu ada sematjam pergantian atau katakan-mutasi dalam permainan. Ini diperlukan, djustru untuk lebih mengembangkan dan meluaskan tjara2 pelawakannja, djangan sampai timbul kesan bahwa partner Urip — Slamet Harjono · hanja mengetengahkan tjara2 lama sadja.

Kalau ditanja, apakah dengan mengemukakan ini semua, penulis lalu tampil sebagai seorang kritikus ludruk, kiranja baiklah kalau didjawab ..... nanti dulu. Sebab bertindak demikian, menurut istilahnja Tjak Urip "kelantjipen". Tetapi tjukuplah kalau dikatakan bahwa ini adalah sekedar ungkapan dari seorang penonton jang hanja sempat menonton untuk beberapa malam di Djakarta. Dan apakah ini semua akan diperhatikan oleh Tjak Bowo dkk, sepenuhnja terserah kepada keluarga Ludruk Marhaen sendiri. Hanja sadja sebagai penutup dikatakan disini, sukses main di Solo dan kapan datang di Djakarta lagi ?

Arijati.

ASIAN GAMES . . . .

(Sambungan hal. 9)

makin disempurnakan dan pimpinan harus selalu memperhatikan kondisi anakbuahnja sampai soal2 ketjilpun, pasti prestasi2 baru bisa dilahirkan. Terutama latihan mental harus dipentingkan, karena lawan nanti pasti membawa djago2 jang sudah berkaliber internasional untuk siap bertanding diarena Senajan.

PESTA Film Uni Sovjet

SEPEKAN berturut-turut rakjat Ibukota bisa menikmati film2 tentang kehidupan dan perdjuangan rakjat Uni Sovjet.

Bagaikan tiupan angin segar film2 negeri sosjalis memang membawa gaja dan tjorak pendidikan watak dan bersandar kepada kenjataan2 perdjuangan rakjat.

Benarlah apa jang dikatakan oleh menteri Penerangan Moh Yamin bahwa film2 negeri sosialis merupakan film2 berwatak.

Film2 jang mengambil kehidupan dan perdjuangan rakjat pada umumnja sebagai thema dan itu akan lebih mengesan dihati terutama bagi kita jang sedang dalam gedjolak perdjuangan untuk membentuk negara dan masjarakat jang lebih membahagiakan rajat. Dalam film tidak hanja kita inginkan "pelipur lara" atau "dunja impian" maupun perangsang nafsu dan emosi belaka, melainkan film sebagai media pendidikan watak dan penerangan dalam negeri sosialis sungguh2 mempunjai fungsi jang penting untuk menggugah gairah djuang rakjat serta memberi hiburan jang segar dan mendidik.

Dalam "Pedjuang2 untuk hidup baru" umpamanja digambarkan masa tahun2 pertama revolusi ketika kehidupan sedang tertjepit dalam blokkade ekonomi musuh. Namun demikian sebuah stasiun tenaga listrik tengah dibangun setjara kerdjabakti bersama-sama. Vasili, seorang pemuda jang baru sadja kembali dari garis depan mendapat tugas mendjaga gudang dalam pembangunan tersebut diatas. Mula2 ia meremehkan dengan tugas "biasa" ini, tetapi kemudian ia menginsjafi betapa pentingnja memperkuat garis belakang serta mempertahankan semangat djuang, terutama pada saat2 melawan pengatjau2 ekonomi serta mengubah tjara berfikir mereka jang mementingkan diri sendiri dalam masa perdjuangan jang serba-sulit itu. Vasili tertembak oleh gerombolan jang mentjegat kereta api jang memuat bahan makanan bagi projek jang sedang mengalami kelaparan. Ia gugur sebagai pahlawan teladan bagi kawan2nja jang meneruskan djuang merintis kehidupan baru.

Dalam "Striped voyagers" terita hiburan ringan dengan pelaku2 utama harimau2 dan singa, kita dapati kombinasi circus dan cinema dan sebagai wanita kita kagumi pelatih wanita jang berhasil mendjinakkan binatang2 liar tersebut sehingga menurut segala perintah-sajangnja. Dibalik senjum dan kelutjuan tersembunji ketekunan melatih bertahun2.

"Dipantai nan djauh" (On distant shores) jang menggambarkan tjerita partisan disebuah desa Itali melawan nazi Djerman dengan pelaku utama Michailo, seorang pemuda Adzerbaidjan kita temui pengalaman2 kita sendiri pada saat2 gerilja melawan Belanda sehingga film ini mendapat sympasi dan sambutan hangat. Dalam "Moor of Venice" atau ballet berdasarkan opera klassik Shakespeare "Othello" kita bisa menikmati tari ballet jang gemulai penuh expressi dalam film tatawarna jang indah serta iringan musik jang selaras.

Ballet Rusia memang telah termasjhur diseluruh dunia jang dalam film ini setjara berhasil menjadjikan tragedi "Othelo" dalam bahasa tari dan musik.

Film dari Grueja Filmstudio ini dipimpin serta diproduksi oleh Vakthang Tchabukiani jang djuga menjadi penulis scenario serta pelaku utama "Othello". Djarang seorang artis all round jang sekaligus memegang peran utama (dalam hal ini menari ballet), suteradara serta pemimpin produksi.

Desdemona jang ditarikan oleh Vera Tsignadze sangat indah penuh perasaan, sehingga meski sebagai ballet tidak ada djalog dari mimik penonton bisa mengikuti djalan tjeritanja.

Ada djuga film2 jang tidak begitu djelas dimengerti umpama dalam "Langit jang tjerah" meskipun film ini telah memegang Hadjah Festival Film internasional. Sajang belum diadakan synchronisasi atau salinan teks bahasa Indonesia jang akan lebih memudahkan penonton mengikuti serta menikmati film2 tersebut.

Selain film2 pokok, film2 tambahan umpama kundjungan2 tamu agung Indonesia di Sovjet Uni, Presiden Sukarno, Menteri Pertama Djuanda memberi gambaran akan sambutan2 jang hangat meriah pemerintah serta rakjat Sovjet Uni terhadap pemimpin2 Indonesia. Selain itu setjara sepintas lalu memberi kesan kemegahan pembangunan dikota2 Uni Sovjet.

Pekan Film Uni Sovjet ini sungguh membuka pandangan terhadap peranan film dinegeri2 sosialis. Mudah-mudahan tidak hanja sepekan sadja kita bisa melihat film2 jang berisi dan berwatak, tetapi kita mengharap agar import film luar negeri disesuaikan pula dengan politik bebas aktif jang berarti kita mengimport apa2 jang berguna bagi perdjuangan kita, tak memandang negeri serta susunan masjarakatnja. Ini akan berarti angin baru dalam dunia film disamping tentu sadja kita kembangkan dunja film kita sendiri seirama dengan derap langkah masjarakat kita menudju masjarakat sosialis di Indonesia.

Sj.

IRIAN . . . .

(Sambungan hal. 5)

Dengan karja2 hasil penjelidikan sardjana itu menundjukkan antara lain, bahwa antara Indonesia dan Irian Barat sedjak zaman purbakala terdapat hubungan2 sedjarah jang erat.

Dari brosur Irian Barat — wilajah jang tak terpisahkan dari Indonesia. G. Kesselbrenner.

KATJANG TANAH

Menanam

KALI ini marilah kita akan menanam katjangtanah karena kebetulan sekarang awal achir musim penghudjan. Pula tanaman ini tidak memilih tanah dimana sadja bisa ditanam asal sadja tidak banjak berair. Djadi bisalah kita tanam dikebun kita dibelakang atau didepan rumah kita.

Katjangtanah ini hidup subur ditempat jang berhawa panas dan udaranja banjak mengandung uap air. Hudjan lebat tidak baik untuk tanaman ini, dan ditempat jang banjak menderita kekeringan tumbuhnja kurang baik dan penghasilannjapun kurang.

Katjangtanah itu mempunjai akar jang bentuknja agak berlainan dari tanaman lain. Akarnja berbisul2 jang mendjadi sarang bakteri. Bakteri ini amat penting faedahnja buat tanah. Ia bisa memberi zat lemat kepada tanah. Makaitu katjangtanah dapat digunakan sebagai pupuk djuga.

Djenis katjangtanah.

Ada 2 matjam katjangtanah. Jakni: 1. Katjangtjina jang berumur pandjang (6-7 bulan) dan 2. katjangtanah jang berumur pendek (3-4 bulan);

Katjangtjina jang berumur pandjang itu sekarang djarang ditanam orang disebabkan umurnja terlalu pandjang. Karena batang dan daunnja besar djenis ini baik untuk makanan hewan.

Katjangtanah jang berumur pendek ada 2 djenis. Jakni: a. katjangtanah jang berkulit air merah tua; b. katjangtanah jang berkulit air merah muda. Katjangtanah jang berkulit air merah tua umumnja hasilnja kurang memuaskan. Ia mempunjai buah jang terbesar dan terbanjak berbidji satu sampai lima.

Katjangtanah jang berkulit merah muda dan berbuah besar2 di Djawa Barat disebut katjang suuk dan didaerah Djawa Tengah disebut katjang brol. Djenis ini memberi hasil banjak dan buahnja berbidji dua. Djenis2 katjang ini misalnja katjang Tuban, katjang Waspada atau Holle dan katjang Schwarz 21, jaitu katjang jang diandjurkan oleh Kantor Pertanian.

Katjang jang berkulit air merah muda dan berbuah ketjil2 memberi hasil jang sedikit, berbidji satu dan rasanja enak.

Tjara mengordjakan tanah.

Diatas sudah disinggung bahwa katjangtanah bisa ditanam disembarang tanah asal tidak banjak mengandung air. Tanah liat umumnja kurang baik, karena masuknja bunga ketanah akan susah. Tanah gembur jang tjukup mengandung air adalah tanah jang ideal untuk tanaman ini.

Katjangtanah adalah tanaman jang tidak berakar dalam. Pengolahan tanah dikebun kita misalnja jang kira2 dalamnja 15-20 cm sudahlah tjukup.

Apabila tanahnja kelihatan bersih dan gembur tjukuplah kita tjangkul 2 kali. Sesudah itu dibuat selokan2 buat membuang air jang berlebih2an. Djarak selokan2 itu satu sama lainnja adalah 10-15 meter. Inilah kalau kebun kita luas. Kalau kebun kita sempit tjukuplah dibuat menurut keadaan asalkan air terbuang.

Memilih benih.

Buat benih tjarilah buah jang betul2 tua dan baik. Tanda2nja ialah: 1. djika ditekan mudahlah petjah ia; 2. kulit airnja tipis dan berwarna merah muda atau ke-merah2an; 3. pada dinding dalam buah itu terlihat titik2 jang kehitam2an; 4. bidjinja mempunjai bentuk jang londjong telur dan rata.

Tanda2 benih jang baik ialah: kulit airnja berkilat dan tidak kisut. Bidjinja mempunjai bentuk jang penuh.

Baiklah kita ambil katjang jang berbidji dua. Jang berbidji satu atau lebih dari dua djika ditanam hasilnja sedikit.

Buat katjangtjina kita ambil buah jang berbidji tiga. Katjang jang sudah lebih dari 4 bulan disimpan tadaklah baik buat benih karena tak mempunjai kekuatan untuk tumbuh lagi.

Tjara menanamnja.

2 atau 3 hari sebelum menanam benih kita kupas. Mana2 bidji jang berkerut kita buang. Sehari sebelum ditanamkan bidji2 jang terpilih kita djemur beberapa djam lamanja, 2 atau 3 djam. Karena didjemur ini maka bidji akan mudah mengambil air dari tanah sehingga tumbuhnja tjepat. Tjendawan2 jang mungkin melekat pada bidji itu akan mati karena didjemur itu.

Apabila tanah jang hendak kita tanami itu basah atau sering turun hudjan kadang2 bidji2 itu direndam dalam air sehari sebelum ditanam. Maksudnja supaja tjepat tumbuhnja. Dalam tanah jang kering djanganlah kita perbuat jang demikian itu.

Kita buat aluran2 dengan patjul dan bidji kita tanam dengan djarak 15 cm × 15 cm atau 20 cm × 20 m. Artinja djarak antara bidji jang satu dengan lainnja itu 15 cm atau 20 cm, sedangkan djarak antara aluran jang satu dengan aluran jang lain itu adalah 15 cm atau 20 cm.

Lubang2 jang kita buat dalam aluran dengan memakai tugal itu tidak boleh kurang dari 3 cm dan tidak boleh lebih dari 5 cm.

Untuk memudahkan pemeliharaannja baiklah katjang itu kita tanam ter-baris2 dengan memakai tali atau alat lain. Djenis katjang jang berumur pandjang seperti katjangtjina itu djaraknja lebih djarang daripada katjang biasa.

Pada tanah kering katjang kita tanam pada awal musim penghudjan Oktober-Nopember, atau pada achir musim penghudjan Maret-April.

Pemeliharaan.

4-5 Hari sesudah bidji ditanam tumbuhlah mereka. Pekerdjaan jang per-tama2 kita harus menjisip tanaman.

Umum 2-3 minggu itu kita siangi dan kita gemburkan tanahnja supaja buah jang kemudian akan terdjadi mudah masuk kedalam tanah.

Pada umur 4-5 minggu (30 hari) katjangtanah itu berbunga. Bunga katjang kuning warnanja. Apabila bunga ini habis berkembang tundukkanlah ia dan tangkai bunganja jang pandjang itu masuk kedalam tanah. Disitulah terdjadi buahnja. Pada umur 6 minggu sebagian besar bunga2nja habis berkembang kira2 70%. Inilah saatnja untuk membikin gembur tanah. Djuga rumput2 disekitarnja kita buang.

Apabila tidak turun hudjan samasekali atau djarang turun hudjan baiknja tanaman itu kita airi sadja. Mengairinja tidak perlu lama2, jaitu pada waktu benih sudah ditanam, waktu tanaman disiang dan waktu dibumbun (dibikin gembur tanahnja).

Hama dan penjakit.

Tanaman katjang itu djuga tak luput dari hama dan penjakit. Misalnja penjakit laju dan hama wedang (Bact. Solanasearum), hama trenteng atau trotol (Septochlae aracidis), hama brintik (Empoasca spect.). Hama gurem dan hama gapong.

Hama laju, hama wedang atau mati gadis (Bact. solenasearum). Gedjala2 dari penjakit ini ialah tanaman se-konjong2 laju dan mati. Atau kelihatan seperti disiram air wedang makaitu namanja penjakit hama wedang. Batangnja berlendir dan akarnja berwarna tjokelat tua. Penjakit ini dapat ditjegah dengan memilih djenis jang tahan, umpamanja djenis Schwarz 21, selandjutnja pengolahan tanah jang baik dan terutama pengeluaran air jang baik dan achirnja berselingan menanam dengan taneman2 jang agak tahan penjakit laju. Djanganlah se-kali2 menanam selingan tanaman jang mudah kena hama laju seperti tomat, tembakau, kentang, dsb.

Hama trenteng atau trotol (Septochlaea arachidis) jang disebabkan oleh tjedawan itu tak banjak merugikan.

Godaan jang terpenting bagi katjang tanah ialah hama brintik dan hama gapong.

(Bersambung ke kulit III)

Batjaan ANAK2 KITA

KALI ini kita akan membitjarakan buku batjaan utk. anak2 laki2 antara usia 12 tahun keatas. Dongeng tentang kepahlawanan, tentang avontuur, tentang perdjalanan. Sajang sekali, untuk kali ini baru dapat saja sadjikan dongeng2 saduran.

1. Pengalaman Regu badjing.

Oleh Bob van Oyen, nama penjalin tidak ditjantumkan, penerbitan Noord-hoff Kolff N.V. Djakarta 1949. (Tidak dapat saja ketahui, apakah buku ini mengalami tjetak-ulang).

Buku ini mengisahkan perdjuangan para pandu dinegeri Belanda pada masa pendudukan fasis Djerman, selama Perang Dunia kedua. Seregu pandu jg menamakan dirinja regu badjing, tanpa disengadja termasuk dalam gerakan dibawah tanah melawan tentara Djerman, dan dengan teratur mengadakan hubungan dengan tentara Sekutu. Pada suatu hari, regu badjing mengadakan perkemahan setjara sembunji2 (sebab kumpulan kepanduan dengan resmi dilarang oleh tentara pendudukan) disebuah rumah diluar kota. Karena satu salahfaham, seorang kurier dari tentara Sekutu jang dikirimkan dengan pesawat terbang dari London untuk mengadakan hubungan dengan gerakan dibawah tanah dinegeri Belanda, didaratkan ditempat anak2 tadi berkemah. Demikianlah, maka regu badjing, jang terdiri dari anak2 laki2 berusia antara 12 sampai 16 tahun, masuk dalam organisasi perlawanan.

Banjak peristiwa2 jang mendebarkan, banjak pengalaman jang penuh kewaspadaan, penuh rasa tjinta kepada tanah airnja, banjak peristiwa perlawanan terhadap orang2 Belanda jang menjeberang kepada tentara Djerman. Sungguh buku ini amat berharga untuk dibatja, tidak sadja oleh anak2 Indonesia — sebab buku ini telah disalin kedalam bahasa Indonesia — tetapi terutama djuga oleh anak2 dinegeri Belanda, termasuk orang2 tua mereka, agar mereka tahu, apakah namanja tjinta tanah air dan tjinta kemerdekaan.

Kepada kanak2 Indonesia, buku ini memberi faedah jang besar, jakni pemupukan patriotisme. Tentu sadja, kepada mereka telah harus dilandasi dengan pengetahuan sedjarah sekedarnja.

Buku ini berarti djuga satu tantangan bagi penulis2 tjeritera2 kanak2 Indonesia untuk dapat menggali kepahlawanan anak2 kita selama pendjadjahan Belanda, pendudukan Djepang dan perang Kemerdekaan. Buku2 kanak2 kita sekarang belum ada jang telah mengabdian kepahlawanan anak2 Indonesia.

2. Memperdjuangkan sebuah pulau.

Oleh: W. Blokdijk, diterdjemahkan oleh Pinta Muda Pasaribu, penerbit Noordhoff-Kolff N.V. Djakarta. Djuga tidak dapat saja djelaskan, apakah buku ini mengalami tjetak ulang.

Buku ini mengisahkan perlawanan dalam Perang Dunia kedua, pada sebuah pulau.

Dua orang anak laki2 bangsa Inggris diungsikan oleh orang tuanja ke Afrika, berhubung dengan gentingnja keadaan di London. Mereka menumpang sebuah kapal laut,, jang berdjalan ber-iring2 dalam sebuah konvoi menudju ke Afrika. Tetapi ditengah perdjalanan iring2an kapal itu diserang oleh kapalselam Djerman, dan terdamparlah dua orang anak2 laki2 tadi pada sebuah pulau, jang malangnja, pulau itu adalah kubu pertahanan Djerman, tempat mengirim berita2 tjuatja, dan bengkel reparasi kapalselam jang rusak. Kedua anak2 jang berlainan asal keturunan itu, John, anak piatu, ibunja dan semua saudaranja mati karena pemboman di London, dan ajahnja adalah seorang serdadu Inggris difront Afrika Utara, sedang Tom, anak seorang bankier kaja di London, ditemani dalam terdampar oleh Ernst seorang markonis. Apabila tjeritera Bob van Oyen tidak pernah sampai pada perang setjara langsung, tidak demikianlah dengan buku Blokdijk ini.

Tiga orang terdampar ini kemudian mendapat teman2 baru, djuga dari kapal penolong jang ditenggelamkan oleh orang2 Djerman, terdiri dari beberapa bangsa. Blokdijk rupanja mempunjai interpretasi sendiri tentang tindakan kepahlawanan dan tentang tindakan ter-buru2. Seseorang jang menurut pendapat saja pantas disebut pahlawan, dalam pandangan Blokdijk lewat tokoh utamanja Ernst dianggap seorang jang berkepala panas. Djuga Blokdijk mempunjai pandangan2 tertentu, misalnja, diktisahkan, bahwa Iwan seorang kelahiran Polandia melarikan diri dan bergabung dengan tentara Inggris, sebab Iwan tidak suka kepada tentara dan orang2 Rusia, dan Iwan mengchawatirkan nasib tanah airnja jang mungkin diperintah Rusia. Sajang, bahwa ada nada permusuhan dalam persekutuan bangsa2 jang melawan fasisme. Tentu ini tanggungdjawab Blokdijk sendiri, walau pantas kita sesalkan.

Rombongan orang2 terdampar ini ber-kali2 mengalami pertempuran dengan orang2 Djerman, dan achirnja mereka tertolong.

Dalam buku ini ditjeriterakan perdjuangan jang diambil oeh John dan Tom, sesuai dengan usianja.

3. Lima belas pahlawan tjilik.

Sebuah buku tjeritera bergambar, berukuran saku, penerbitan Jajasan Kebudajaa Sadar. Penulis tjeritera aslinja tidak ditjantumkan.

Kisah ini djuga mendongengkan pengalaman limabelas anak2 laki2 jang karena kelalaian seseorang terdampar pada sebuah pulau didekat Kutub Selatan, dan menempuh ber-matjam2 pengalaman sampai dua tahun lamanja. Dongeng terdjadi pada tanggal 15 Djanuari 1860, di Selandia Baru.

Lima belas anak2 sekolah menikmati liburan musim panas dengan menumpang perahu. Tiba2 perahu itu dihanjutkan, dan setelah mengalami badai dan patah tiang, kapal terdampar disebuah pulau jang tidak berpenghuni. Dengan segera lima belas anak itu memilih ketua rombongan, dan memulai hidup baru dipulau jang sunji dan menjeramkan itu.

Seorang anak jang bertabiat kurang baik, berhasil menghasut empat orang kawannja, dan mereka memisahkan diri, dengan pikiran, bahwa sekarang tanpa memikirkan kepentingan "orang banjak" mereka akan dapat hidup lebih baik! Jah, inilah segi pendidikan jang sangat bagusnja. Bagaimana orang2 jang mementingkan dirinja sendiri, tidak mau tunduk pada pimpinan bersama, akan mengalami banjak bentjana.

Anak2 jang memisahkan diri ini memang menemui banjak bentjana, jang achirnja membuat mereka insaf. Limabelas anak2 ini kemudian bertemu dengan kapal lain jang terdampar, jang ternjata didamparkan oleh pemberontak2 dari sebuah kapal. Setelah mengalami perlawanan dengan pemberontak2 itu, anak2 dapat meninggalkan pulau tersebut, dan selang dua tahun, bertemu kembali dengan orang tuanja.

Saja mengandjurkan kepada para Ibu untuk memerlukan memiliki buku ini untuk para putera jang mendjelang besar. Ketjuali dipupuk rasa berani djuga dikembangkan rasa halus budi, setia dan suka berkorban. Walaupun harganja termasuk agak mahal — Rp. 25,—, tetapi pasti buku ini pantas menghiasi lemari perpustakaan putera sdr.

Begitu djuga dengan dua buah buku jang telah kita bitjarakan diatas. Hanja saja tidak tahu, apakah dua buku terdahulu masih bisa didapatkan di-toko2 buku sekarang.

Menanam .....

(Sambungan hal. 23)

Hama brintik (Empoasca spec.) disebabkan oleh binatang ketjil jang meng-isap2 daun hingga daun2 itu lkal dan mati. Godaan ini terutama dimusim kering.

Sedangkan hama gapong tanda2 nja busuk dan buahnja kosong. Godaan2 lain seperti ulat, kumbang, dll, kurang berarti.

Pemungutan hasil.

Apabila berumur 100-105 hari katjangtanah itu sudah tua di tanam2 datar. Dipegunungan umurnja rata2 120 hari. Tjaranja mengetahui katjang itu sudah tua ialah dengan mejakinkan apakah satu tanaman jang kita tjabut itu 75% dari katjangnja sudah tua. Djika demikian bolehlah kita panen tanaman kita itu.

Tanda2 katjangtanah jang sudah tua ialah:

1. daunnja ber-titik2 hitam; 2. buah jang sudah tua berpinggang dan keras; 3. kulit air bidji tipis, berwarna merah muda, serta mudah dapat dilepaskan; 4. kulit buah disebelah dalam berwarna hitam dan bidjinja gampang dilepaskan dari kulitnja.

Tjaranja memungut ialah tanaman kita tjabut, buah kita lepaskan dari tangkai, sambil dipilih jang tua dipisahkan dari jang muda lalu didjemur selama kira2 5 hari.

Seperti diketahui katjangtanah itu selain bisa kita makan begitu sadja setelah digoreng atau direbus bisa djuga dibuat minjak mandi buat memasak didapur. Djuga bisa dibuat ontjom. Sedangkan didapur katjang tanah bisa buat tjampuran sajur asem atau buat bumbu gado2 atau petjel.

Dan katjangtanah itu banjaklah chasiatnja bagi menu makanan kita kita.

Tjobalah kita tanam dikebun kita. Tentu hasilnja akan sepadan dengan djerih pajah kita disamping kita melaksanakan gerakan 1001 buat mentjukupi kebutuhan akan pangan se-hari2.

KUMANDANG.....

(sambungan hal. 6).

"zamrud jg melingkari chatulistiwa" selama 7 tahun ini kami djuga banjak mengalami kemadjuan2 jang besar dalam memenangkan "the new emerging forces". Misalnja petualangan PRRI/PERMESA jang didalangi oleh kaum imperialis dapat kita gagalkan. Banjak kaum wanita jang setjara aktif ambil bagian dalam gerakan penumpasan ini. Rakjat2 didaerah Minangkabau dan daerah Minahasa dapat banjak bitjara tentang ini. Kekuatan2 DI/TII jang menteror Rakjat jang tak berdosa itu makin menipis dan terpentjil. Dalam rangka perdjuangan pembebasan Irian Barat hubungan diplomatik dengan Belanda telah diputuskan dan perusahaan2 dan modal Belanda diambil-alih, TRIKOMANDO RAKJAT telah dikeluarkan dan perdjuangan bersendjata Rakjat Irian Barat menentang pendjadjah Belanda makin menggelora dan bikin kalangkabut kedudukan Belanda di Irian Barat. Inilah sekedar hasil2nja di Indonesia.

Dalam memperingati 7 tahun Konperensi Bandung ini kaum wanita Indonesia jakin bahwa masih banjak rintangan2 dan masih pandjang djalan jang harus ditempuh oleh Rakjat2 A-A-A dalam mentjapai tjita2nja itu, tetapi achirnja kesemuanja itu akan teratasi dan kemenangan ada dipihak kita.

WISMA E. YUNARA

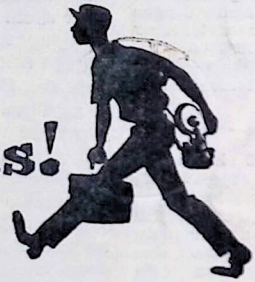
- membikin pakaian wanita dengan mode stijl jang paling baru.
- menjediakan alat-alat kosmetika & parfum.

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 — DJAKARTA

...Bepergian

dinas!



picnic!





djangan lupa
bawa obat ini

CORNELL
UNIVERSITY
FEB 3 1966
LIBRARY

Persatuan 230—62 — 2500 Ex.